

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU KARANGREJA 2
PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Khoerunisa Fadilah

NIM: 2103036153

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoerunisa Fadilah
NIM : 2103036153
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU
KARANGREJA 2**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Februari 2025

Pembuat Pernyataan,


Khoerunisa Fadilah
NIM: 2103036153

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa
melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja
2 Purbalingga**

Nama : Khoerunisa Fadilah

NIM : 2103036153

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : SI

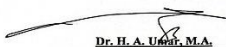
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 28 April 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dr. H. A. Ummat, M.A.
NIP. 196401091994031003
Penguji I

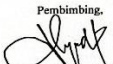

Ruruk Saraswati, M.Pd.
NIP. 199104262020122008
Penguji II


Dr. Setkuroji, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1 032




Silvialul Hasanah, M.Stat.
NIP. 19940804 201903 2 014

Pembimbing.


Drs. H. Wahjudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 26 Februari 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2
Nama : Khoerunisa Fadilah
NIM : 2103036153
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Drs. H. Wahyudi M.Pd.

NIP. 196803141995031001

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan ada jalan untuk menuju keberhasilan”.

ABSTRAK

Judul : Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga
Nama : Khoerunisa Fadilah
NIM : 2103036153

Manajemen kesiswaan adalah suatu proses untuk mengatur atau mengelola kesiswaan di sekolah, dari masuk sekolah sampai kelulusan di sekolah. Manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga telah menerapkan beberapa program kegiatan sebagai proses dalam mengembangkan kreativitas siswa. Penelitian ini berfokus pada permasalahan. 1. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga? 2. Bagaimana implikasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan kstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yakni dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga dalam melakukan beberapa tahapan yang telah diterapkan yakni dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan siswa di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Kreativitas Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja dengan konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā : a panjang

i : i panjang

ū : u panjang

Bacaan Diftong:

au : أوْ

ai : أيْ

iy : ايْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menulis skripsi dengan lancar yang berjudul “Manajemen kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 Purbalingga”. Sholawat dan salam selalu terpanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang akan memberikan syafa’at di hari akhir.

Kemudian selama dalam penyusunan skripsi ini penulis tentunya menghadapi beberapa permasalahan atau kendala. Akan tetapi dengan kesabaran, keyakinan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan mengucapkan rasa syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing serta dukungan dan bantuan dari rekan-rekan semua, karena penulis menyadari bahwa dengan bantuan serta dukungan dari beberapa pihak sangatlah penting dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Nur Asiyah, M.S.I dan Baqiyatush Sholihah, S. Th. I. M. Si. selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam

4. Dosen pembimbing, beliau Bapak Drs. H. Wahyudi, M.Pd, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan bimbingan, arahan, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Mardi dan Ibu Kartumi yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan.
6. Ibu Ni'matun, S.Pd selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga, serta dapat meluangkan waktunya.
7. Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd, Ibu Erni, S.Pd dan Bapak Fauzan selaku pembina ekstrakurikuler, serta karyawan atau guru di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga yang telah meluangkan waktu dan bekerja sama dalam melaksanakan wawancara penelitian penulis di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.
8. Seluruh dosen, karyawan dan sivitas akademika UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan serta motivasi selama penulis menempuh jenjang perkuliahan.
9. Teman-teman saya prodi MPI angkatan 2021 terkhusus MPI D 2021 yang telah menjadi bagian keluarga dari awal hingga penghujung perkuliahan.
10. Teman-teman KKN, PPL, KKL, dan Magang, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

11. Terima kasih kepada Aulia Dita Mahfudhoh sebagai teman se-perjuangan yang selalu bersama saat bimbingan dan mempersiapkan syarat-syarat kelulusan.
12. Terima kasih untuk sahabat-sahabat, dan orang terdekat yang selalu membantu, menasehati, serta menjadi bagian cerita perjalanan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga terlaksana dan berakhir dengan baik.

Skripsi ini pastinya memiliki kekurangan serta kelemahan dalam penulisan, maka penulis sangat menghargai terhadap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Penulis mengucapkan banyak terimakasih serta mendoakan kepada semua pihak terkait semoga Allah SWT memberikan pahala serta menerima amal kebbaikannya, aamiin.

Semarang, 02 Maret 2025



Khoerunisa Fadilah

NIM. 2102036153

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Manajemen kesiswaan	9
2. Pengembangan kreativitas	19
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	25
4. Pengembangan Kreativitas Melalui Ekstrakurikuler.....	32
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Kerangka Berpikir	40
BAB II METODE PENELITIAN	41

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	43
D. Fokus Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	54
A. Deskripsi Data	54
B. Deskripsi Data Khusus	67
C. Analisis Data	134
BAB V PENUTUP.....	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	174
RIWAYAT HIDUP	208

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Observasi Penelitian	46
Tabel 4. 1 Kondisi Fisik Gedung.....	64
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Jumlah Data Siswa	98
Tabel 4. 3 Data Tamatan Siswa.....	98
Tabel 4. 4 Profil Wali Siswa	98
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Data Pekerjaan Wali Siswa	98
Tabel 4. 6 Data Prestasi Siswa	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data	53
Gambar 4. 1 Peta MI Ma'arif NU Karangreja 2	62
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi	83
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembinaan Siswa	107
Gambar 4. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	114
Gambar 4. 5 Penghargaan Hasil Prestasi Siswa	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua kalangan untuk mendapatkan suatu bimbingan, arahan dan pengembangan pada potensi yang dimiliki oleh anak didik secara maksimal adalah pendidikan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam isi kandungan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Dalam UU tersebut, dengan implementasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membentuk generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, serta unggul dalam berbagai aspek.¹

Pendidikan memiliki kasta tertinggi sebagai strategi dalam hal peningkatan kapasitas serta kualitas seseorang untuk bekal dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan seseorang, Proses ini melibatkan berbagai media dan pendekatan pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk

¹ Eni Irawati dan Weppy Susetyo, "Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar," *Jurnal Supremasi*, (Vol, 7 no 1. Tahun 2017), hlm. 3 <<https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>>.

mempersiapkan orang agar dapat memaksimalkan potensi dan berkontribusi positif kepada masyarakat.²

Kualitas pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari segi bagaimana upaya dalam pengelolaan lembaga pendidikan dalam menunjang tercapainya pembangunan nasional. Pembangunan nasional dapat dicapai melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditentukan oleh manajemen sekolah yang baik secara efektif dan efisien agar menjadikan pendidikan yang berkualitas.³ Menurut Mathis dan Jackson, sumber daya manusia adalah sistem-sistem formal yang dirancang untuk memastikan bahwa bakat manusia digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.⁴

Selanjutnya dalam pandangan agama Islam sebagai agama yang terkonsep dalam hal pendidikan, Islam telah memerintahkan kepada umat-Nya untuk menimba ilmu atau belajar tidak hanya bekerja dan berjihad saja.

² Sartika Ujud et al., “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Bioedukasi*, (Vol. 6, No 2 tahun 2023), hlm. 47–337 <<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>>.

³ Ratonggi Siregar, ‘Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional’, *Sejarah*, (2012), hlm. 99. Ujud et al.

⁴ Agus Dwi Cahya and others, ‘Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia’, *YUME: Journal of Management*, (Vol, 4. no, 2 tahun 2021).

Tujuan dalam merealisasikan pendidikan di suatu lembaga pendidikan yaitu untuk memastikan dan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar siswa selama di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar dapat berlangsung secara teratur, efektif dan efisien. Salah satu pelaksanaan manajemen sekolah sebagai bentuk dalam pembinaan secara terarah, terkonsep dan terkoordinasi yakni manajemen kesiswaan, hal ini juga sebagai proses dalam merealisasikan tujuan sekolah dalam mengatur siswa agar lebih efektif.

Peran manajemen kesiswaan dalam hal mengatur kegiatan peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu salah satunya dengan mengadakan kegiatan diluar jam belajar atau yang biasa disebut ekstrakurikuler, dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya yang dimiliki sesuai dengan apa yang diminati, bakat dan kreativitas serta kemampuan dibidangnya masing-masing. Peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler ini kedepannya diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya, seperti bekerja sama dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan potensi yang dimiliki. Hal ini dapat disesuaikan dengan apa yang telah di harapkan terhadap tujuan pendidikan nasional yang memiliki fungsi sebagai

pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler ini mempunyai banyak manfaat bagi peserta didik, dikarenakan pada seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pengembangan potensi diri. Oleh karena itu untuk kepentingan dalam menciptakan kondisi yang baik supaya peserta didik bisa mengembangkan bakatnya secara maksimal, seperti halnya menyediakan berbagai fasilitas kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya, dengan demikian akan menciptakan hasil yang bermutu. Hal ini telah terealisasi di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga yang telah terbukti dengan banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para peserta didik di tingkat kecamatan.

MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai proses untuk mengembangkan kreativitas serta meningkatkan potensi peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian yang percaya diri, disiplin serta membentuk karakter yang religius pada peserta didik, seperti, pramuka, hadroh atau rebana, dan seni

⁵ Nurlindah, Muh. Khalifah Mustami, and Musdalifah Musdalifah, "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 4. no, 1 tahun 2020), hlm. 40 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13893>>.

tari. Ektrakurikuler tersebut dilaksanakan diluar jam kegiatan belajar mengajar dengan didampingi pembina yang telah ditentukan. MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga sendiri telah membuktikan potensi yang baik terhadap peserta didik, sehingga dengan adanya kegiatan ektrakurikuler tersebut, selain diarahkan untuk membentuk kepribadian diri juga dapat membantu meningkatkan minat belajar di sekolah tersebut, karena pihak sekolah telah memberi dukungan serta pelayanan yang baik terhadap kegiatan ektrakurikuler sampai para peserta didik dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya sampai mendapatkan prestasi.

Pada MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga peserta didik sudah banyak meraih prestasi di tingkat kecamatan, walaupun sekolah ini masih terbilang cukup muda usianya, namun dalam hal prestasi peserta didik sudah terbilang baik. Disisi lain dengan adanya ektrakurikuler di sekolah dari pihak sekolah sendiri sudah mempersiapkan tindakan berupa pembinaan terhadap para peserta didik, sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian prestasi peserta didik MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga tentunya ada

keterlibatan dengan bagaimana cara pengelolaan manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler yang baik.⁶

Namun berdasarkan hasil prariset di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga, terkait pelaksanaan beberapa kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa serta kegiatan ekstrakurikuler mengalami beberapa kendala yang menjadi permasalahan terhadap pelaksanaan beberapa kegiatan, seperti pengadaan fasilitas penunjang yang sepenuhnya belum memadai, kurangnya tenaga pendidik dan anggaran pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan di madrasah. Akan tetapi dari kendala tersebut pihak madrasah telah memberikan pelayanan yang sebaik mungkin serta tetap berusaha dalam melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan sangat berperan penting terhadap peningkatan perkembangan potensi siswa dalam melakukan kegiatan di madrasah, dengan maksud untuk memberikan bekal peserta didik sejak dini. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *“Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga”*.

⁶ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, ‘Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler’, Palapa, (Vol 8. no 1 tahun 2020). hlm. 77–159.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga?
2. Bagaimana implikasi Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implikasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan dalam teori manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Untuk mengembangkan dan menambah ilmu dalam teori manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Secara Praktis
- a. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dan referensi untuk mengetahui bagaimana teori dan proses manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU karangreja 2 Purbalingga.
 - b. Bagi peserta didik

Sebagai referensi dalam melakukan tugas penelitian yang berhubungan dengan teori penelitian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Bagi peneliti

Daapat wawasan atau pengetahuan pada peneliti dalam penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalm mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Manajemen kesiswaan

a. Manajemen Kesiswaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Di dalamnya terdapat suatu proses penggunaan serta pemanfaatan semua sumber daya yang dilakukan yang dilakukan oleh pimpinan yang diarahkan untuk mencapai target yang telah ditentukan. Kemudian Arifin juga mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses pendayagunaan sumber daya melalui kegiatan fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian semua potensi sumber daya yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.⁷

Sementara itu kesiswaan merupakan segala sesuatu yang menyangkut dengan peserta didik. Hal ini kesiswaan mencakup semua kegiatan serta program

⁷ Jhuji and others, 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, Vol,1,no,2tahun2020),hlm.113<<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>>.

yang berkaitan dengan peserta didik di lingkup sekolah yang di dalamnya termasuk dalam hal pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan potensi siswa.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan merupakan suatu proses dalam mengurus segala hal yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik di lingkup sekolah secara terkonsep mulai dari proses perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan terhadap peserta didik dalam kegiatan di sekolah serta mengatur kegiatan peserta didik hingga kepengurusan kelulusan peserta didik.

b. Dasar dan Tujuan manajemen kesiswaan

1. Dasar manajemen kesiswaan

a) Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang paling utama serta diakui atas kebenarannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman-firman (wahyu) Allah yang disampaikan secara bertahap kepada nabi

⁸ Ribut Suprpto, 'Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017', *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, (Vol. 9. no, 1 tahun 2017), hlm. 176 <<https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i1.124>>.

Muhammad, Rasul serta oleh malaikat jibril. Maka, di dalam Al-Qur'an terdapat ayat sebagai bentuk isyarat dalam melakukan segala tindakan yaitu Q.S Al-kahf Ayat 23-24:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايٍ اِنِّي فَاعِلٌ ذٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ اِلَّا اَنْ يَشَاءَ
اَللّٰهُ وَاذْكُرْ رَبَّكَ اِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسٰى اَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي
لَا قَرْبَ مِنْ هٰذَا رَشَدًا ﴿٢٤﴾

“Jangan sekali-kali mengatakan terhadap sesuatu, Aku pasti melakukan hal itu besok. Kecuali (dengan mengatakan), “insyaaallah”. Ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini.” (Q.S Al-kahf/18: 23-24).

Pada ayat ini, Allah Swt memerintahkan kita umat Islam untuk mengucapkan "insya Allah" ketika kita berniat melakukan apa pun atau berjanji untuk melakukan sesuatu. Kegiatan manusia seringkali "latah", "sembrono", atau tidak "meyakinkan". Untuk menunjukkan keyakinan, memakai nama Allah harus menunjukkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan insya Allah. Ini terutama berlaku

ketika digunakan sebagai dasar nilai etis insya Allah.⁹

b) Dasar yang bersumber dari Hadist

Selain dari ayat Al-Qur'an di atas, di bawah ini terdapat hadist sebagai dorongan dalam melakukan proses manajemen kesiswaan sebagai bentuk upaya dalam pelayanan peserta didik, yaitu sebagai berikut:

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَالْيَدُ الْعُلْيَا الْمُنْفَعَةُ وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ

“Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah, tangan yang di atas adalah orang yang memberi, sedangkan tangan yang di bawah adalah orang yang meminta.”
[HR. Ibnu Umar r.a.]

Dari ayat Al-qur'an dan hadist tersebut dapat dimengerti terkait manajemen kesiswaan yakni suatu bentuk tindakan dalam melakukan hal-hal yang berkaitan pada perkembangan suatu potensi tertentu.

⁹ Yayat Samsul Hidayat, “Ayat Al – Qur'an Tentang Manajemen Kesiswaan Dan Penerapannya Di Smk Babunnajah,” *Benchmarking*, 7.2 (2023), 64 <<https://doi.org/10.30821/benchmarking.v7i2.18793>>.

2. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Menurut Mulyasa, manajemen kesiswaan sebagai pengatur kegiatan serta pengelola yang langsung berhubungan dengan siswa selama di lingkungan sekolah, agar siswa dapat memberikan kontribusi secara optimal terhadap perkembangan serta pertumbuhan masing-masing siswa. Adapun tujuan manajemen kesiswaan, yaitu:¹⁰

- a. Menumbuhkan kedisiplinan serta tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan pelayanan pendidikan sebagai bentuk dalam proses perkembangan siswa secara optimal yang sesuai dengan potensinya.
 - c. Membantu siswa dalam mengembangkan potensinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
 - d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan sosial, intelektual serta emosional siswa.
- c. Ruang lingkup manajemen kesiswaan

Menurut Daryanto ruang lingkup manajemen kesiswaan apabila dilihat dari segi proses siswa masuk

¹⁰ Rantau Alai et al., “*Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar Negeri 02*,” (Vol, 8. no 2 tahun 2024).

sekolah sampai siswa lulus sekolah, maka ada empat poin penting dalam ruang lingkup manajemen kesiswaan yakni:¹¹

1. Perencanaan terhadap siswa

Dalam perencanaan ini di dalamnya mengandung beberapa tindakan yang dilaksanakan oleh pihak manajemen kesiswaan seperti, penerimaan peserta didik baru, pengelolaan data siswa dan penerapan program kegiatan yang akan dilaksanakan disuatu sekolah. Hal ini menjadi pokok utama dalam menjalankan tugas manajemen kesiswaan.

2. Pembinaan siswa selama di sekolah

Pembinaan dan bimbingan merupakan pelayanan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan sebagai bentuk dari pada bimbingan dan konseling kepada peserta didik guna untuk membantu peserta didik dalam menghadapi masalah baik masalah pribadi maupun akademik, serta bimbingan untuk menjadikan peserta didik agar menjadi pribadi yang sejahtera.¹²

¹¹ Aulia Sari Damanik et al., “Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5.1 (2023), hlm. 3696–3702.

¹² Mutia Putri, M. Giatman, and Ernawati Ernawati, ‘Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar’, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, (Vol, 6. no, 2 tahun 2021), hlm.119 <<https://doi.org/10.29210/3003907000>>.

3. Evaluasi/monitoring terhadap siswa

Evaluasi dilakukan sebagai bentuk dalam perkembangan peserta didik di sekolah agar menjadikan peserta didik yang rajin, disiplin dan terlatih, namun disisi lain dalam hal pengawasan pihak manajemen kesiswaan melakukan beberapa hal seperti menilai dan memantau perkembangan peserta didik, kemudian memahami apa saja kekurangan atau sesuatu hal yang dibutuhkan dalam suatu sekolah serta melakukan pengamatan terhadap program-program yang diterapkan agar menjadi program sekolah yang efektif bagi semua yang ada disekolah.

4. Mutasi siswa

Perpindahan siswa menjadi ruang lingkup manajemen kesiswaan karena di dalamnya mengurus beberapa berkas terkait perpindahan siswa agar mutasi yang dilakukan oleh pihak manajemen kesiswaan terbilang resmi, baik mutasi antar wilayah maupun mutasi antar daerah.

d. Proses manajemen kesiswaan

Menurut Georgy R Terry manajemen kesiswaan merupakan suatu proses pengelolaan siswa di sekolah yang terdiri dari perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan.¹³ Maka proses manajemen kesiswaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam proses manajemen kesiswaan perencanaan menjadi tindakan awal dalam suatu proses pelaksanaan manajemen, yang di dalamnya melakukan beberapa tindakan serta ketentuan dan penyusunan segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen. Hal ini bertujuan guna untuk mengetahui langkah apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan, kemudian suksesnya suatu program kegiatan berpengaruh atas langkah awal yang telah dilakukan.

2. Pengorganisasian

Istilah organisasi memiliki dua pengertian secara umum, yang pertama organisasi dalam diartikan sebagai suatu kelompok fungsional atau lembaga dan yang kedua organisasi merujuk pada proses pengorganisasian yakni bagaimana sesuatu yang diatur dalam pengelolaan untuk mencapai

¹³ Munib Munib, Ismail Ismail, dan Mohammad Solehoddin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (Vol, 1. no. 1 Tahun 2021), hlm. 17–37.

tujuan yang diinginkan agar bisa berjalan secara efektif.¹⁴ Maka dari itu pengorganisasian yang dilakukan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan di suatu lembaga sekolah sebagai proses membagi sebuah tim atau sekumpulan individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan maka, mestinya diperlukan tim untuk bekerja sama untuk membangun kekuatan-kekuatan serta sumber daya yang dimiliki oleh personel sekolah.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan memiliki fungsi manajemen yang sangat penting serta paling dominan dalam proses manajemen kesiswaan. Pelaksanaan sendiri akan dapat diterapkan setelah proses perencanaan dan pengorganisasian telah terealisasi. Jika pelaksanaan ini telah diterapkan maka proses manajemen kesiswaan dalam lingkup sekolah akan terealisasi sesuai dengan tujuan.¹⁵ Dalam pelaksanaan ini telah dibuat rencana dengan mengintegrasikan beberapa kegiatan untuk

¹⁴ Najib Subchan Alhuda, "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Peningkatan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa,"(Vol 3, no. 2 tahun 2020), hlm. 208–19.

¹⁵ Daryono, Menuju Manajemen Berbasis Sekolah (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), p.20.

menjadi suatu rutinitas peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar.¹⁶

4. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengamati, dan meninjau terhadap pencapaian hasil yang telah dilakukan. Dan memperbaiki masalah-masalah yang dialami oleh organisasi atau sekolah. Pengawasan juga disebut sebagai pengendalian dengan fungsi yang wajib dilaksanakan oleh pengelola manajemen kesiswaan agar memastikan bahwa pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana.¹⁷ Dengan demikian dalam manajemen kesiswaan peserta didik maupun guru, dalam melakukan aktivitas akan mendapatkan pengawasan langsung sebagai bantuan serta evaluasi dalam usaha-usaha untuk mengatur tanggung jawab masing-masing yang telah

¹⁶ Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 5. no, 1 tahun 2023), hlm. 155–72 <<https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>>.

¹⁷ Indra Devi, Nur Indri Harahap, and Ali Mustopa Yakub Simbolon, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMAN 1 Tigo Nagari', *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 1. no, 1 tahun 2023), hlm, 30 <<https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6454>>.

direncanakan dan telah diatur serta memastikan bahwa tanggung jawab masing-masing telah dilakukan dengan sebaik-baiknya serta sesuai yang diharapkan.

2. Pengembangan kreativitas

a. Pengertian pengembangan kreativitas

Menurut P. Siaagian menyatakan bahwa pengembangan meliputi kesempatan belajar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan yang sedang dijalani. Kemudian menurut Nadler pengembangan adalah kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja.¹⁸

Sedangkan kreativitas menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dimaknai sebagai kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihalan berkreasi dan kekreatifan. Kreativitas sangat berkaitan erat dengan kreatif yang mana keduanya sama-sama memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu hal.

¹⁸ Silvani Amalia Lubis, 'Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang Sidempuan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, (Vol. 53 no. 9 tahun 2017), hlm. 1689–99.

Kemudian menurut James J. Gallagher mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu proses mental yang dilakukan oleh individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Lalu menurut pandangan Guilford kreativitas itu mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif.¹⁹

Dalam beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengembangan kreativitas dapat diartikan suatu proses untuk meningkatkan kemampuan dalam berfikir untuk menunjukkan kreativitas baik berbentuk nyata maupun sebuah gagasan dalam menciptakan hal yang baru dengan berpikir secara kreatif dan inovatif.

b. Dasar dan Tujuan pengembangan kreativitas

1. Dasar pengembangan kreativitas

a) Dasar yang bersumber pada Al-Qur'an

Prinsip pengembangan kreativitas yang terkandung dalam ajaran agama Islam merupakan bentuk suatu kepentingan dalam

¹⁹ Ade Nuurul Laras Sakti and Masganti Sit, 'Analisis Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Analysis of the Development of Creativity in Children Aged 5-6 Years', *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, (Vol. 1.4 tahun 2024), hlm. 844-52 <<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>>.

kegiatan pengembangan kreativitas. Seperti di dalam Al-Qur'an yang terdapat ayat sebagai acuan dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas yakni: Q.S Ar-Rum Ayat 30.

قَافٍمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا
يَعْلَمُونَ

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Allah), (Tetapkalah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak ketahui.” (Q.S Ar-Rum/30: 30).

Dalam ayat tersebut, entitas ilahi menggambarkan individu yang disebutkan di atas dengan cara yang tidak emosi. Fitrah yang dimiliki Allah adalah dasar dari mana manusia terbentuk.²⁰ Dalam konteks ini, fitrah manusia untuk berbuat jahat dan mengubah apa pun yang mereka inginkan adalah makna dari fitrah.

²⁰ Nuryah Vika Andriani, Ida Kurnia Shofa, dan Mohamad Mualim, “Trend Beauty Menurut al-Qur'an : Analisis QS. Al- Nisa' Ayat 119 Dan Q S. Al-Rum Ayat 30 Perspektif Quraish Shihab,” *tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 23.1 (2024), 160–91.

b) Dasar yang bersumber pada Hadist

Selain dari ayat Al-Qur'an tersebut, di bawah ini terdapat hadist sebagai dorongan dalam melakukan proses pengembangan kreativitas sebagai bentuk upaya dalam pelayanan peserta didik, yaitu sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً
حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ
يُنْقُصَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ
عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْقُصَ مِنْ
أُوزَارِهِمْ شَيْءٌ

Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang memulai mengerjakan perbuatan baik dalam Islam (sehingga menjadi kebiasaan ummat), maka dia akan memperoleh pahalanya dan pahala orang yang mencontoh perbuatan itu, tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barangsiapa yang memulai kebiasaan buruk (sehingga menjadi kebiasaan ummat), maka dia akan mendapatkan dosanya, dan dosa orang yang mengikutinya dengan tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.” (HR Bukhari Muslim dari Jarir RA).

Dari penjelasan ayat dan hadist di atas dapat diartikan dimana pengembangan kreativitas dalam pandangan agama Islam memiliki suatu landasan moral, seperti halnya pada suatu produk kreatif pun wajib didasari pada sistem etika dan moral Islam, hal ini berarti bahwa segala sesuatu yang akan dibuat harus dapat diterima secara etis.²¹

2. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Menurut Nursisto, kemampuan belajar siswa akan menjadi lebih baik apabila kemampuan dalam kreativitasnya ikut terlibat. Kemudian menurut Renzulli dalam Munandar mengatakan kreativitas dapat memunculkan penemuan baru dalam berbagai bidang ilmu dan bidang usaha manusia, yang dapat bermanfaat untuk kehidupan dimasa yang akan datang.²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kreativitas adalah suatu proses pengembangan potensi atau kemampuan

²¹ Wikhdatur Khasanah, "Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam," *Jurnal riset agama*, 1.2 (2021), 296–307.

²² Stephanus Turibius Rahmat and Theresia Alviani Sum, 'Mengembangkan Kreativitas Anak', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, (Vol, 9. no 2 tahun 2017), hlm. 111–23.

seseorang dalam bentuk usaha untuk meningkatkan kreativitas.

c. Jenis pengembangan kreativitas

Guilford mengatakan dua cara berpikir yaitu cara berpikir konvergen dan divergen. Dengan hal ini yang dimaksud dengan cara berpikir konvergen yaitu cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan berpandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan cara berpikir divergen yakni kemampuan individu yang mencari berbagai alternatif jawaban terhadap persoalan.²³

Guilford mengklasifikasikan pengembangan kreativitas yang berdasarkan aspek kognitif terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Kelancaran (*Fluency*)

Kemampuan berpikir untuk menghasilkan beberapa ide yang keluar dari pemikiran masing-masing secara singkat. Di sini kuantitas yang harus ditetapkan dalam kelancaran berpikir bukan kualitasnya.

²³ Riyan Hidayatullah, 'Kreativitas Dalam Pendidikan Musik: Berpikir Divergen Dan Konvergen', *Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, (Vol. 2 no. 1 tahun 2020), hlm. 3–4.

2. Keluwesan (*Flexibility*)

Kemampuan untuk membuat beberapa ide jawaban secara bersamaan guna untuk mengusulkan beberapa cara pemikiran pada permasalahan tertentu dari sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Keaslian (*Originality*)

Kemampuan dalam menciptakan hal baru serta ide-ide atau gagasan unik yang asli agar dapat saling berpikir antar sesama

4. Penguraian (*Elaboration*)

Kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan serta merinci secara detail dari suatu ide atau gagasan yang telah didapatkan.²⁴

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut KBBI Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kemudian Kegiatan ekstrakurikuler dalam Peraturan Menteri

²⁴ Fatmawati, "Kreativitas dan Intelegensi Fatmawati," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.5(2022), 189 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>>.

Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum mempunyai beberapa fungsi yaitu untuk mengembangkan kemampuan siswa, mengembangkan rasa tanggung jawab siswa, menciptakan suasana rileks pada siswa dan juga pengembangan kesiapan karir siswa di masa sekarang maupun yang akan datang.²⁵

Menurut Zuhairini mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam jadwal (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengeal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan siswa dengan seutuhnya.²⁶

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pengembangan bakat dan keterampilan.

²⁵ Kemendikbud RI no 81a, ‘Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum’, *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, (Vol, 1, tahun 2013), hlm. 1–4.

²⁶ Yulyanti Yulyanti, Zarah Delfina, and Retno Wulandari, ‘Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi’, *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, (Vol 1. no 01 tahun 2022), hlm. 120–26 <<https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>>.

Ekstrakurikuler juga memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan di luar jam pelajaran. Aktivitas ekstrakurikuler yang memberikan peluang untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki minat serta tujuan yang sama.

b. Dasar dan Tujuan Ekstrakurikuler

1. Dasar kegiatan ekstrakurikuler

a) Dasar yang bersumber pada Al-Qur'an

Dasar kegiatan ekstrakurikuler dalam sumber ajaran agama Islam, pada dasarnya telah dijelaskan secara relevan yang dapat mendasari konsep kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada QS. Al-Hasyr 59: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr/59: 18).

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa menghindari tindakan negatif, seperti pulang sekolah atau liburan. Siswa dapat menghabiskan waktu di sekolah bersama

teman sebayanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermanfaat yang diawasi oleh pembina ekstrakurikuler mereka. Mereka memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong siswa untuk memperbaiki dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mereka melatih diri mereka sendiri dan menggunakan manfaat yang telah diberikan Allah SWT kepada mereka.²⁷

b) Dasar yang bersumber pada Hadist

Selain bersumber dari ayat Al-Qur'an, di bawah ini telah dijelaskan juga terkait dasar kegiatan ekstrakurikuler yang bersumber dari hadist sebagai dorongan serta mendasari atas konsep kegiatan ekstrakurikuler yaitu pada hadist riwayat muslim:

²⁷ Ayu Sundari, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>.

مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ أُخْرِصَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ
وَاسْتَعِزَّ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ، فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي
فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنْ لَوْ
تَفَتَّحُ عَمَلِ الشَّيْطَانِ

“Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada seorang mukmin yang lemah, namun pada masing-masingnya terdapat kebaikan. Bersemangatlah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan jangan loyo/malas. Apabila sesuatu menimpamu, janganlah berkata, ‘Seandainya dahulu aku berbuat demikian, niscaya akan begini dan begitu.’ Akan tetapi, katakanlah, ‘Itulah ketetapan Allah. Dan apa yang Dia inginkan, maka Dia kerjakan.’ Dikarenakan ucapan ‘seandainya’ itu akan membuka celah perbuatan setan.” (HR. Muslim).²⁸

2. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam peraturan kurikulum Depdiknas (1990: 8-9) menerangkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya:

- a. Agar mampu meningkatkan pengetahuan siswa terhadap aspek kognitif serta psikomotor.

²⁸ a. Mustika Abidin, “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan,” *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), (hal. 96–183) <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>>.

- b. Agar dapat mengembangkan potensi, bakat dan kreativitas serta partisipasi siswa dalam upaya pembinaan diri sendiri.
 - c. Agar bisa mengenali serta mengetahui dan mampu membandingkan beberapa hubungan antara suatu mata pelajaran yang diterapkan dengan beberapa mata pelajaran yang lainnya.
- c. Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud no 62 tahun 2014 terkait kegiatan ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah mengandung beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Krida

Suatu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berbentuk suatu kelompok atau organisasi, misalnya Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra).

2. Karya ilmiah

Suatu kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan keilmiahan yang di dalamnya berisi pembahasan ilmiah untuk memecahkan suatu permasalahan, misalnya kegiatan

penguasaan keilmuan, Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR) dan penelitian.

3. Latihan olah bakat dan olah minat

Merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak peminatnya karena di dalamnya merupakan kegiatan yang berdominan dikuasai oleh siswa, misalnya pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi.²⁹

4. Keagamaan

Merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu keagamaan serta meningkatkan iman dan takwa pada Tuhan yang maha esa, misalnya baca tulis Al-qur'an, tahfiz qur'an dan hadroh

5. Bidang pengembangan lainnya

Yaitu kegiatan lain yang menyesuaikan dengan analisis potensi siswa serta minat siswa di sekolah.

²⁹ Ayep Rosidi, "Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2.1 (2022), 1 <<https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6324>>.

4. Pengembangan Kreativitas Melalui Ekstrakurikuler

Menurut Abraham Maslow, pengembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan konsep aktualisasi diri. Aktualisasi diri, sebagai kebutuhan tertinggi dalam piramida Maslow, merupakan proses realisasi penuh potensi kreatif, intelektual, dan sosial seseorang melalui dorongan internal, bukan penghargaan eksternal. Dalam pandangan Maslow, setiap individu memiliki potensi kreatif yang intrinsik, tetapi seringkali terpendam atau terhambat dalam proses sosialisasi atau pembudayaan.

Metode Pengembangan Kreativitas pada Anak
Dalam proses pengembangan kreativitas dapat ditempuh dengan dua pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Humanistik

Pendekatan ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Maslow (1908-1970) yang menyatakan bahwa manusia mempunyai naluri dasar yang terwujud dalam bentuk kebutuhan. Kebutuhan harus dipenuhi dalam urutan hierarki tertentu, dari kebutuhan tingkat rendah ke kebutuhan tingkat tinggi (aktualisasi diri dan estetika). Dalam konteks ini, proses aktualisasi diri terkait erat dengan kreativitas. Maslow

menyatakan bahwa semua orang yang mengaktualisasikan diri adalah orang yang kreatif, baik dalam seni maupun sains. Dia percaya ada banyak cara untuk menyelesaikan masalah tersebut. 9 Dengan demikian, kreativitas akan berkembang sepanjang hidup karena manusia selalu memenuhi kebutuhannya melalui perilaku dan pemikiran yang kreatif.

b. Pendekatan konstruktivis

Pendekatan ini termasuk Wilson, Duffy, dan Knuth. Pendekatan ini menekankan bahwa pengetahuan harus dibangun oleh siswa sendiri, berdasarkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya.³⁰ Keberagaman pengalaman dan pengetahuan meningkatkan kreativitas, sehingga memperluas pengalaman melalui keterlibatan multimoda, mengenali manfaat yang lebih luas dari berbagai kecerdasan, dan menerapkan gaya belajar dapat meningkatkan kemungkinan munculnya pendekatan baru dalam pemecahan masalah dan menghasilkan produk pemikiran baru.

³⁰ Duffy, T. M., & Cunningham, D. J. (1996). *Constructivism: Implications for the design and delivery of instruction*. In D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of Research for Educational Communications and Technology* (pp. 170–198). New York: Macmillan.

Pada pengembangan juga terdapat kreativitas yang menunjukkan peserta didik lebih aktif dan dapat menjadikan siswa agar terampil, serta dapat mengembangkan kemampuan yang didapat di sekolah, seperti kreativitas seni melukis, dan lain sebagainya. Karena setaip anak atau siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan di sekolah.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang memiliki fungsi untuk memberikan gambaran terhadap penelitian yang sebelumnya, serta menjadi penguatan dasar teori, yang di dalamnya berupa penjelasan kajian-kajian yang telah dilakukan selama mencari serta memperoleh informasi mengenai penelitian yang sama jenisnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain, pada saat pengumpulan permasalahan atau probelmatika dalam suatu penelitian. Kemudian kajian pustaka juga untuk mengidentifikasi atas kekurangan pengetahuan yang ada serta menyajikan teori yang mendasari penelitian. Adapun terdapat beberapa penelitian terlebih dahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Munib, Dkk. dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam mengembangkan Bakat Minat Peserta didik”. dalam penelitian ini merupakan

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yakni untuk memberikan kebebasan kepada siswa agar bisa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya. Namun perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini yaitu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler saja, akan tetapi pada penelitian peneliti berdasarkan pada pengembangan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh dan menjelaskan secara detail terkait kegiatan pengembangan siswa serta kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di madrasah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulpah Nupusiah, Dkk dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK Ma’arif Cijulang)” dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma’arif Cijulang dilakukan melalui kegiatan pembinaan, tata tertib sekolah dengan memberikan surat

pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran.³¹ Perbedaannya penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu menjelaskan dalam peningkatan kedisiplinan siswa, namun penelitian peneliti membahas tentang perkembangan kreativitas siswa dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Faridatun Nadziroh dkk, dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam peningkatan potensi diri siswa melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo), penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini memuat beberapa penjelasan antara lain, Pertama, terdapat tahap dalam perencanaan osis yaitu rapat koordinasi, proses seleksi dan rekrutmen anggota osis serta penyusunan program selama satu tahun kedepan, Kedua pelaksanaan kesiswaan terhadap OSIS meliputi 2 jenis kegiatan yaitu kegiatan

³¹ Ulpah Nupusiah, Rama Aditya, dan Devi Silvia Dewi, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa,” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, (Vol 9. no 1 tahun 2023), hlm. 10–16 <<https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>>.

husus pengembangan kemampuan OSIS serta kegiatan sesuai dengan program yang telah dijadwalkan dalam program kegiatan, Ketiga mengevaluasi kesiswaan terhadap OSIS melalui tahap pengawasan, rapat, dan laporan pertanggung jawaba, keempat implikasi manajemen kesiswaan melalui OSIS berupaya mampu meningkatkan potensi siswa secara keseluruhan. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi siswa dengan pengoptimalan pada manajemen kesiswaan. Perbedaannya dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan potensi siswa melalui kegiatan OSIS dan berfokus pada manajemen kesiswaan dalam kegiatan OSIS.³² Namun peneliti berfokus pada pengoptimalan tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

4. Penelitian yang dilakukan Ariani, Risky. Dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo. Metode pengumpulan data pada

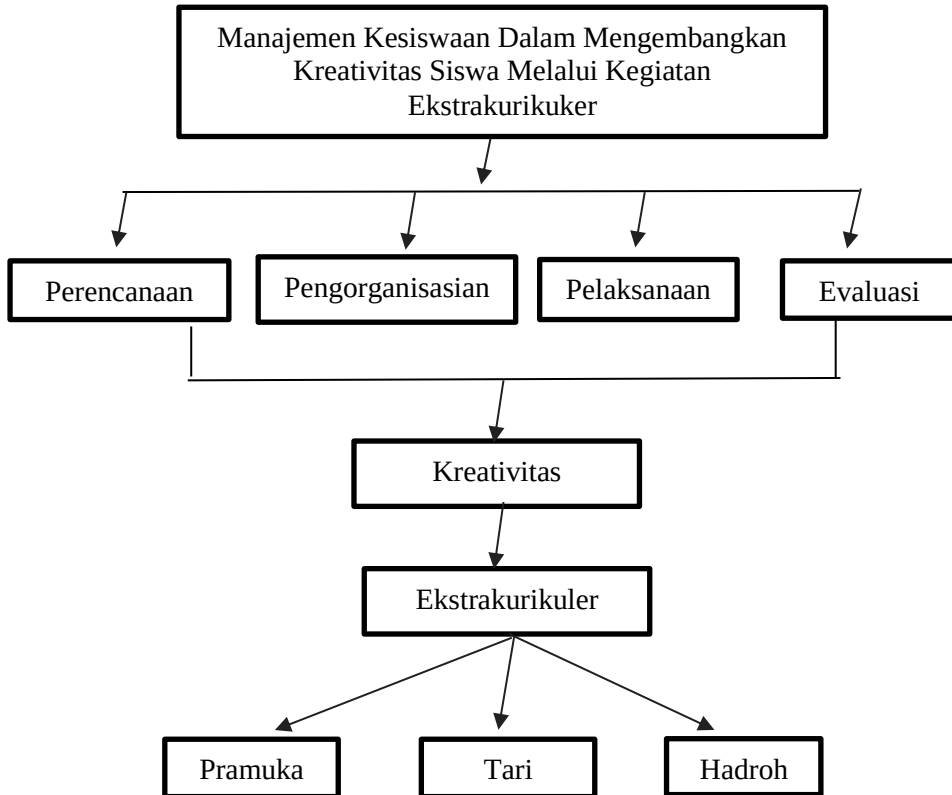
³² Isna Faridatun Nadziroh and Muhammad Thoyib, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo)', *Jurnal Edumanagerial*, (Vol, 1.no, 1 tahun 2022), hlm. 61–79.

penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian teknik yang dipilih dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dalam analisis data ditemukan bahwa Pertama, proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit dimulai dengan kegiatan perencanaan ekstrakurikuler pramuka yang akan dijalankan dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit, pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan secara virtual/daring melalui aplikasi media online. Kegiatan terakhir adalah kegiatan evaluasi di SMA Negeri 1 Sambit yang dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kedua, faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit yaitu sarana dan prasarana yang memadai, tersedianya dana, dukungan dari pihak sekolah dan antusias pembina serta peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.³³ Persamaan penelitian ini

³³ Risky Ariani, ““ Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo ’ Skripsi Oleh : Risky Ariani Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,” *Risky Ariani*, 2021.

dengan penelitian peneliti sama-sama menganalisis terkait manajemen kesiswaan pada pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun perbedaannya dengan penelitian ini membahas pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka saja akan tetapi penelitian peneliti membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah secara keseluruhan terutama pada semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Maksud dari fenomena dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat holistik atau menyeluruh. Maka dari itu, data yang telah ditemukann tidak bisa dipisahkan serta dalam memberikan suatu penafsiran dan menyelesaikan data tidak menggunakan rumus-rumus seperti rumus statistik atau angka, akan tetapi hanya menggunakan literatur yang digali dari informasi secara lisan.³⁴

Selain itu, dalam penelitian ini adapun pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif guna untuk menganalisis secara mendalam suatu permasalahan serta untuk mengetahui nilai dari beberapa sumber yang telah didapatkan. Penggunaan pendekatan deskriptif juga bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena yang ada agar dapat tergambarkan secara sistematis, akurat dan nyata serta tidak

³⁴ Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial Anak, “Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia,” *Medan, Restu Printing Indonesia*, hal.57, (Vol 21, no.1 tahun 2008), hlm. 33–5<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.>>.

mempersoalkan atau mebedad-bedakan dengan variabel yang lain.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga yang beralamat di Dukuh Purwasari, desa Karangreja RT 05 RW 01, Desa Karangreja, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah 53357. Alasan dalam memilih penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga, karena sekolah tersebut memiliki daya tarik untuk diteliti, sebab merupakan sekolah yang tergolong baru, serta adanya suatu permasalahan yang selaras dengan permasalahan yang peneliti kaji dalam penelitian tersebut. Maka diharapkan dengan adanya penelitian ini di madrasah tersebut dapat membawa dampak yang baik serta hasil yang positif dan dapat memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi oleh MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.

Waktu penelitian dalam melakukan proses penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga dilaksanakan pada dua kesempatan yaitu yang pertama pada saat melakukan wawancara terhadap informan baik Ibu Kepala Sekolah, Guru ataupun siswa. yang kedua pada waktu kegiatan ekstrakurikuler

³⁵ Hasan Syahrizal dan M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," 1 (2023), 13–23.

berlangsung yaitu pada hari rabu, kamis dan sabtu dari tanggal 11 Desember 2024 sampai 20 Desember 2024.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data informasi yang diperoleh melalui sumber secara langsung dari responden. Data primer yang telah diperoleh dari hasil observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan, kemudian untuk teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa pihak sebagai informan yang dibutuhkan saat penelitian.³⁶ Dari dua teknik tersebut digunakan pada penelitian harus diolah kembali. Hasil data primer dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak yakni, seperti kepala sekolah, pembimbing ekstrakurikuler, guru dan siswa yang menjadi sumber informasi dalam penelitian di Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).³⁷

³⁶ Saharia Samsu and others, 'Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado', Jurnal EMBA, 5671.3 (2013), 75–567.

³⁷ Muhammad Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian," 2021.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasi dan yang tidak publikasi. Widya juga mengemukakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder bersumber atau diperoleh dari dokumen, catatan, arsip, buku dan media yang lainnya. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dll.

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data-data melalui proses dokumentasi, selain itu sumber data yang akan dikumpulkan juga termasuk dokumen sekolah yang berisi visi, misi dan tujuan sekolah sejarah sekolah dan lain-lain. Lalu foto kegiatan program pengembangan kreativitas siswa dan kegiatan ekstrakurikuler serta media cetak yang menjadi fasilitas manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.

D. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di dalamnya menghasilkan data deskriptif, dimana data yang didapatkan dari perkataan lisan maupun tertulis dari informan atau pihak terkait. Oleh karena itu, yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian pada proses pengumpulan data penulis menggunakan metode kualitatif Deskriptif, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, untuk mempermudah dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode yang diperlukan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan pada objek yang akan diteliti, menganalisis serta mencatat hasil temuan terhadap keadaan atau objek sasaran. Menurut Sanapiah Faisal mengklasifikasi bahwa observasi dibagi menjadi tiga yaitu observasi partisipasi, observasi secara terang-terangan

dan tersamar serta observasi tak terstruktur.³⁸ Dalam suatu penelitian, observasi digunakan sebagai bentuk pemahaman terhadap perilaku, kondisi atau interaksi dalam konteks tertentu, teknik ini bersifat langsung dimana peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan suatu alat bantu. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Observasi Penelitian

Nama Sekolah	Observasi	Waktu Pelaksanaan
MI Ma'rif NU Karangreja 2	Observasi lingkungan madrasah dan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler	Jum'at, 13 Desember 2024

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses penelitian yang membutuhkan sebuah pertanyaan atau proses tanya jawab tatap muka antara peneliti dengan narasumber. Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akan digali oleh peneliti sehingga jumlah wawancara perlu

³⁸ Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, (Vol. 11. no 2 tahun 2008), hlm.220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>.

disesuaikan dengan kondisi yang ada. Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena peneliti ingin melakukan suatu titik temu dalam permasalahan yang harus diteliti, maka peneliti akan mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam.³⁹ Pada penelitian ini ada beberapa narasumber untuk diwawancarai yaitu:

- a. Kepala Madrasah MI Ma'rif NU Karangreja 2 Purbalingga
 - b. Pembina ekstrakurikuler MI Ma'rif NU Karangreja 2 Purbalingga
 - c. Guru MI Ma'rif NU Karangreja 2 Purbalingga
 - d. Siswa MI Ma'rif NU Karangreja 2 Purbalingga
3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumen digunakan sebagai pelengkap terhadap data hasil dari wawancara serta observasi di lapangan yang telah dilaksanakan, dokumen dapat berupa sebuah tulisan, gambar serta sebuah karya seseorang.⁴⁰ Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan dan

³⁹ Helmuth Y. Bunu, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2022), 76.

⁴⁰ Hauratul Aslah, M Isa Rani, dan Faisal Anwar, "Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 22 Banda Aceh Komponen-komponen Untuk membuat model agar langsung daripada guru yang sebagai pendidik .," 2.1 (2023), 10–16.

pengarsipan segala sesuatu baik informasi, data dan dokumen yang memiliki hal penting didalamnya terutama yang berkaitan dengan sebuah hasil penelitian. Berkaitan dengan penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga, hasil dari pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, seperti fasilitas penunjang ekstrakurikuler, profil madrasah, visi misi madrasah, sarana dan prasarana madrasah, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan, hal ini bermaksud sebagai pengecekan data dari beberapa sumber yang telah didapatkan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi tersebut terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Tujuan teknik triangulasi yaitu sebagai bentuk perbandingan dan pemeriksaan ulang metode untuk meningkatkan kepercayaan dari suatu hasil informasi yang telah diperoleh melalui perbedaan waktu dan cara yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴¹ hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

⁴¹ Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74-79.

Jenis triangulasi ini merupakan suatu pendekatan bertujuan untuk mengecek suatu data penelitian terkait dengan validitasnya guna untuk menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber perolehan data dan berbagai metode. Sumber yang didapatkan bisa dilakukan dengan metode observasi atau wawancara maupun melalui sebuah arsip, dokumen, catatan-catatan resmi, gambar, dan foto agar bisa melihat perbedaan sumber data, maka dilakukan suatu penelitian dengan cara observasi kepada responden yang berpartisipasi, hasil dari responden tersebut akan menjadi perbandingan antara yang satu dengan yang lainnya.⁴² Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga, maka dengan hal ini dalam pengumpulan data sekaligus menguji keabsahan yang telah didapatkan oleh peneliti yakni melalui proses wawancara dengan kepala madrasah, guru, siswa dan para pembina ekstrakurikuler.

2. Triangulasi Teknik

⁴² Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, (Vol 1, no 1 tahun 2023), 53–61 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>.

Triangulasi teknik data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data untuk menguji data dari berbagai sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalnya untuk mengetahui serta mengecek data penelitian bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi apabila dengan teknik uji kredibilitas data tersebut membuahkan hasil data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi terhadap responden atau sumber data yang bersangkutan bertujuan untuk data mana yang dianggap paling benar pada hasil data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.⁴³

3. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data dalam penelitian sangat memakan waktu terlebih dengan menggunakan teknik wawancara terhadap informan menggunakan waktu sebagai variabel perbandingan dari suatu data akan memberikan data lebih valid. Triangulasi waktu diartikan sebagai teknik pengumpulan serta analisis data yang menggunakan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data. Selain itu triangulasi waktu juga dapat

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, (Vol 12, no. 3 tahun 2020), hlm. 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

digunakan sebagai pengecekan stabilitas atau perubahan pada suatu fenomena jika terjadi perubahan dari hasil atau fakta-fakta yang telah didapatkan dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga memberikan kesempatan untuk merubah data sebelumnya yang berubah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses upaya data yang sudah diperoleh, kemudian akan diolah kembali dengan statistik serta dapat digunakan sebagai jawaban dalam rumusan masalah dalam suatu penelitian. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁴ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, menajamkan, memusatkan, menggolongkan, mengarahkan dan menyederhanakan serta memfokuskan data yang telah ditemukan lapangan berdasarkan data-data atau informasi-informasi dalam catatan yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil observasi atau wawancara dengan

⁴⁴ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

narasumber.⁴⁵ Maka, untuk menyederhanakan hasil data yang telah didapatkan, pada saat penelitian peneliti membuat catatan kecil terkait hasil yang telah ditemukan di lapangan. Kemudian peneliti akan mengumpulkan data pada penelitian melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari MI Ma'arif NU Karangreja 2.

2. Penyajian Data

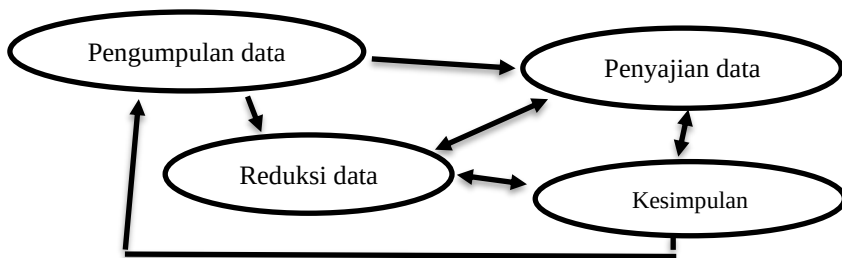
Penyajian data merupakan langkah ke dua pada teknis analisis data, dengan hal ini dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, tabel, diagram, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data peneliti dapat menerima inputan dari pihak lain atau peneliti lain maka data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah dipahami serta data terorganisasikan.⁴⁶ Hal ini melakukan kegiatan penyusunan dalam sekumpulan informasi atau laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar mudah dipahami dan dianalisis maka data yang akan disajikan atau dipaparkan akan terlihat sederhana serta jelas dan mudah dibaca.

3. Penarikan Kesimpulan

⁴⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, (vol 21, no.3 tahun 2021), hlm. 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (tahun 2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

Merupakan langkah terakhir pada penelitian kualitatif, kesimpulan sendiri dibuat oleh peneliti yang bersifat sementara, hal ini dapat berubah jika peneliti menemukan beberapa bukti-bukti baru saat melakukan penelitian lapangan sehingga peneliti dapat mengolah data-data yang sudah ada serta memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan. Dalam rangka menganalisis data tersebut peneliti menggunakan cara berpikir induktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang bersifat kongkrit, selanjutnya ditarik generalisasinya yang bersifat umum dan berpikir tolak pada penguatan yang umum itu ketika hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.



Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Madrasah

a. Sejarah MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga awalnya didirikan atas dasar kesepakatan anggota pengurus keagamaan Kecamatan Karangreja dan Pemerintah Desa Karangreja, pada 11 tahun yang lalu di Desa Karangreja sendiri hanya memiliki 2 instansi pendidikan tingkat dasar. Hal ini menjadi hambatan bagi siswa yang memiliki jarak sekolah yang jauh dari 2 sekolah dasar tersebut, di Desa Karangreja juga belum memiliki sekolah tingkat dasar yang berfokus pada pendidikan keagamaan. Maka dari itu, pihak pengurus keagamaan Kecamatan Karangreja berupaya untuk membangun pendidikan tingkat dasar yang berfokus pada pendidikan umum dan keagamaan atau yang biasa disebut Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Kemudian saat perencanaan didalam rapat para pihak pengurus keagamaan dan Pemerintah Desa Karangreja, sebelumnya juga telah merencanakan untuk mendirikan pendidikan tingkat menengah atau Madrasah Tsanawiyah, akan tetapi mengingat MTs

cakupannya wilayah satu kecamatan, maka dalam rapatnya membatalkan rencana mendirikan MTs karena di Kec. Karangreja sendiri sudah memiliki 3 MTs, maka untuk mengambil skala prioritas untuk mendirikan MI di Desa Karangreja dengan tujuan sebagai tempat pembelajaran yang berfokus pada keagamaan dan pendidikan umum serta sebagai tempat menimba ilmu yang terjangkau, hal ini sebagai bentuk kepedulian atas peningkatan pendidikan tingkat dasar khususnya di wilayah kecamatan Karangreja guna untuk membentuk generasi penerus yang lebih unggul. Kemudian berdirinya MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga juga usulan dari masyarakat setempat supaya memiliki pendidikan keagamaan yang lebih baik lagi.

Kemudian dari pihak Pemerintah Desa Karangreja dan Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kecamatan Karangreja telah menyepakati untuk mendirikan lembaga MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga. Madrasah berdiri tahun 2013 yang beralamat di Jalan Gatot Subroto, Purwosari, Karangreja RT 05/01, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga. MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga merupakan salah satu madrasah tingkat ibtidaiyah

(sekolah dasar) di wilayah kecamatan Karangreja kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga terakreditasi B dengan statusnya masih madrasah swasta, dimana madrasah ini masih berada di bawah naungan kementrian agama. Madrasah ini berdiri atas dasar hasil musyawarah warga serta pihak pemerintah Desa Karangreja dan lembaga pendidikan ma'arif kecamatan Karangreja guna untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan serta sebagai lembaga pendidikan yang terjangkau.

MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga memiliki gedung pribadi, selama ini MI Ma'arif NU Karangreja 2 masih menggunakan gedung Madrasah Diniyah Tafkirul Falah guna untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa terjadi lantaran masih terkendala anggaran dan belum memiliki lahan untuk pembangunan madrasah. Namun dengan hal ini tidaklah menjadi hambatan atas berdirinya MI Ma'arif NU Karangreja 2 serta berjalannya kegiatan belajar mengajar, karena sudah di musyawarahkan oleh pihak terkait baik dari pihak MI Ma'arif NU Karangreja 2 kemudian pihak madrasah diniyah serta pemerintah setempat dengan baik.

MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga didirikan atas dasar tempat pendidikan yang berbasis keagamaan serta memiliki potensi yang baik guna untuk menciptakan suatu harapan yang diimpikan oleh pihak terkait yakni menghasilkan siswa yang menjadi pribadi tangguh, kritis, kreatif dan memiliki sikap positif dalam menghadapi perubahan. Madrasah ini didirikan atas dorongan masyarakat sekitar dengan rasa tanggung jawab guna untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlakul karimah, bertaqwa dan cerdas serta terampil. Maka atas restu serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat akhirnya MI Ma'arif NU Karangreja 2 bisa didirikan.

Madrasah ini mengalami perkembangan sedikit demi sedikit, terutama di bagian pembangunan gedung yang sebelumnya hanya memiliki 4 ruangan saja serta minim fasilitas. Akan tetapi selama berdirinya madrasah ini kurang lebih 11 tahun sudah bisa menambahkan bangunan seperti ruang kelas serta ruang aula dan toilet serta memenuhi beberapa fasilitas pendukung, walaupun madrasah ini masih satu lahan dan satu bangunan dengan madrasah diniyah tafkirul falah. Selain itu, perkembangan juga dapat dilihat dari segi minat peserta didik yang sudah banyak menimba

ilmu di MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini, maka bisa dikatakan madrasah ini sudah selayaknya menjadi acuan bagi calon siswa yang akan belajar untuk kejenjang sekolah tingkat dasar. Maka dari itu pihak madrasah berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik, baik dari segi fasilitas maupun kegiatan belajar mengajar.

Kemudian dalam hal prestasi akademik maupun non akademik MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah terlihat mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi dan perlombaan baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Walaupun madrasah ini masih tergolong muda akan tetapi dalam hal prestasi tidak kalah dengan sekolah lain yang jauh lebih lama didirikan. Karena pihak MI Ma'arif NU Karangreja 2 sendiri telah melakukan perencanaan serta terobosan guna untuk meningkatkan prestasi akademik agar menjadi keunggulan madrasah supaya menjadikan madrasah yang unggul. Pihak madrasah juga menciptakan program-program unggulan guna untuk meningkatkan serta mengasah kemampuan dan keterampilan siswa.

- b. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

1. Visi MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga
Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah.
2. Misi MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga
 - a) Mengembangkan ilmu umum dan agama yang seimbang dan berkualitas
 - b) Membiasakan diri menjalankan perintah agama dan berupaya meninggalkan laranganNya
 - c) Membentuk pribadi yang kreatif dan inovasi
 - d) Membiasakan diri berperilaku islami dimanapun berada
 - e) Siap mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK dengan tetap berpedoman pada norma-norma agama dan aturan yang ditetapkan
 - f) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah, baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan masyarakat
 - g) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih, indah, nyaman, aman dan kondusif
3. Tujuan MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga
 - a) Menciptakan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru

- b) Peningkatan kemampuan dasar (efektif, kognitif dan psikomotor) peserta didik dalam ilmu pengetahuan
- c) Peningkatan kemampuan dasar (efektif, kognitif dan psikomotor) peserta didik dalam bidang pendidikan agama islam
- d) Lulusan MI Ma'arif NU Karangreja 2 harus mampu membaca Al-Quran yang baik dan benar
- e) Lulusan MI Ma'arif NU Karangreja 2 harus mampu menjalankan ibadah sehari-hari dengan baik
- f) Semua peserta didik kelas I sampai dengan kelas II mampu membaca huruf arab dan menulis dengan baik dan benar melalui metode IQRO dan kelas III sudah mampu membaca juz amma dengan baik dan benar
- g) Semua peserta didik mampu menghafal surat-surat pendek dan surat-surat pilihan Al-Quran
- h) Peningkatan mutu peserta didik melalui program pengembangan bakat dan minat

c. Profil MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Nama madrasah : MI Ma'arif NU Karangreja 2
Alamat : Jalan Gatot Subroto, Desa
Karangreja RT05/01, Kec.
Karangreja, Kab. Purbalingga,
Prov. Jawa Tengah

Status Madrasah : Swasta

Tahun Berdiri : 2013

Akreditasi : B

NPSN : 69854227

Email : mimanu2Karangreja@gmail.com

No Tlp/HP : 081225265901

Nomor
statistik
Madrasah : 11123303178

Nama kepala
madrasah : Ni'matun, S.Pd.I

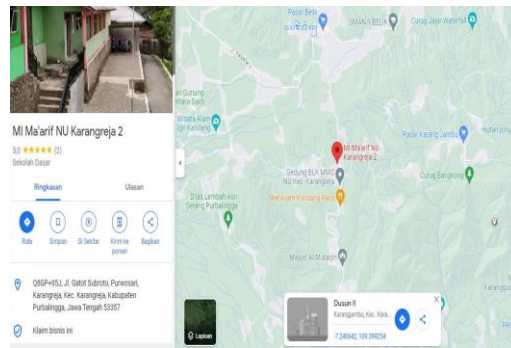
Yayasan
penyelenggara : LP Ma'arif NU Kabupaten
Purbalingga

d. Letak Geografis MI Ma'arif NU Karangreja 2
Purbalingga

Adapaun letak geografis MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang terletak di dusun purwosari, desa Karangreja, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga dengan batas-batas desa meliputi:

1. Sebelah utara berbatsan dengan Desa Belik, Pemalang
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gondang
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Siwarak
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tlahab

Lor



Gambar 4. 1 Peta MI Ma'arif NU Karangreja 2

e. Kondisi Tenaga Pendidik dan Siswa

1. Kondisi tenaga pendidik MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Kondisi guru-guru dan tenaga pendidik di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga saat ini masih minim, namun hal ini memang wajar dalam

dunia pendidikan mengingat madrasah ini belum lama didirikan, sehingga guru dan tenaga pendidik masih terbilang minim. Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 jumlah guru dan tenaga pendidik berjumlah 7 guru, yang terdiri dari 2 laki-laki dan 5 perempuan. Namun, memang pihak madrasah untuk saat ini masih memerlukan tenaga kependidikan karena melihat jumlah siswa yang sekarang semakin bertambah.

2. Kondisi siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Kondisi siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sangat baik dan sesuai dengan ketentuan, kemudian rekapitulasi data siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 pada tahun pelajaran 2023/2024 dengan keseluruhan berjumlah 142 siswa, terdiri dari kelas I berjumlah 19 siswa, kelas II berjumlah 24 siswa, kelas III berjumlah 24 siswa, kelas IV berjumlah 26 siswa, kelas V berjumlah 17 siswa dan kelas VI berjumlah 32 siswa.

f. Kondisi Fisik Gedung MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Kondisi fisik gedung di MI Ma'arif NU Karangreja 2 saat melakukan observasi hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Kondisi Fisik Gedung

No	Nama Bangunan	Kondisi Bangunan		
		Baik	Cukup	Rusak
1.	Ruang kelas I	V		
2.	Ruang kelas II	V		
3.	Ruang kelas III	V		
4.	Ruang kelas IV	V		
5.	Ruang kelas V	V		
6.	Ruang kelas VI	V		
7.	Ruang Guru	V		
8.	Ruang Aula	V		
9.	Ruang Serbaguna		V	
10.	Toilet Guru		V	
11.	Toilet Siswa			V
12.	Lapangan	V		
13.	Tempat parkir		V	
Jumlah		9	3	1

- g. Kemitraan MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga
- MI Ma'arif NU Karangreja 2 menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, swasta maupun dengan wali murid serta bekerja sama dengan pihak instansi luar madrasah. Kemitraan MI Ma'arif NU Karangreja 2 meliputi:
1. Puskesmas Kecamatan Karangreja, yaitu sebagai pendamping program UKS.
 2. Karang taruna, sebagai pendamping program olahraga
 3. Lembaga perlindungan anak, sebagai pendamping program madrasah ramah anak
 4. TPQ Tafkirul Falah Karangreja, sebagai pendamping program hafalan juz 30, kitab al-ala dan aqidatul awam
 5. Masjid Jami' Al-hidayah, sebagai tempat kegiatan praktek ibadah
 6. Polsek Karangreja, sebagai pendamping program sadar lalu lintas dan pembinaan karakter
 7. Koramil Karangreja, sebagai pembinaan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air
 8. RA Amanah Karangreja, sebagai tempat PPDB
 9. SMP N 1 Karangreja dan MTs NU Siwarak, sebagai pendidikan tingkat lanjutan.

10. Pramuka SMA N 1 Karangreja, sebagai pendamping kegiatan pramuka
11. Majelis Sholawat Sabilurrosyad Karangreja, sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler hadir.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Manajemen kesiswaan MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga sudah berjalan selama berdirinya madrasah, yang anggotanya terdiri dari guru dan kepala madrasah serta komite sekolah, akan tetapi untuk pengorganisasian manajemen kesiswaan masih di rangkap oleh kepala madrasah, dikarenakan masih minimnya tenaga pendidik yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2 untuk menjadi pengurus manajemen kesiswaan. Seluruh perencanaan kegiatan serta program-program yang sudah dijalankan ditetapkan langsung oleh kepala madrasah.

MI Ma'arif NU Karangreja 2 mengoptimalkan kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan sebagai bentuk dalam proses peningkatan potensi siswa, dimana pihak pengelola manajemen kesiswaan telah merancang strategi serta program kegiatan unggulan supaya dapat menjadi tolak ukur atas potensi siswa selama belajar di MI Ma'arif NU Karangreja 2. Mengingat madrasah ini tergolong masih muda (baru), walaupun dengan keterbatasan tenaga pendidik atau guru, kepala madrasah sebagai pimpinan tetap melakukan upaya untuk melakukan

hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan potensi siswa agar MI Ma'arif NU Karangreja 2 dapat bersaing dengan instansi pendidikan lain serta menjadi madrasah yang unggul. Terkait manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah juga mengatakan:

“Manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 masih di rangkap oleh kepala madrasah, hal ini mengacu pada kepengurusan dalam mengelola madrasah ini yang anggotanya masih minim terlebih tenaga pendidik juga masih sangat kurang.”⁴⁷

Kemudian dalam mengembangkan kreativitas siswa MI Ma'arif NU Karaengreja 2 telah memberikan ruang terbuka kepada siswa untuk mengikuti serta berkolaborasi terhadap kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa. pihak MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah mengupayakan beberapa program kegiatan untuk menjadikan suatu bentuk dalam mengembangkan kreativitas siswa agar dapat memberikan keunggulan baik dari keunggulan kualitas siswanya sendiri maupun keunggulan madrasahnyanya.

⁴⁷ Wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun, S.Pd.I. Pada hari Jum'at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler juga telah diterapkan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sebagai wadah dalam meningkatkan potensi siswa dalam hal akademik maupun non akademik serta sebagai kegiatan tambahan agar siswa dapat mengaplikasikannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing siswa. Hal ini sebagai bentuk layanan pihak pengelola madrasah kepada siswanya sebab siswa perlu mengikuti berbagai kegiatan di luar jam pembelajaran di kelas agar siswa dapat menimba ilmu di madrasah dengan senang, terlebih kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karaengreja 2 berjalan dengan berpedoman pada kegiatan yang aman, nyaman dan senang.

Secara keseluruhan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dilaksanakan berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan kreativitas siswa, yaitu dengan memberikan kebebasan serta akses ke kegiatan esktrakurikuler yang beragam dan sudah terlaksana sampai saat ini, kemudian menunjuk penanggungjawab atau pembimbing kegiatan yang kompeten serta memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan bakatnya. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu

Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Manajemen kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2 menurut saya memiliki peran yang sangat vital dalam mengembangkan kreativitas siswa terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pihak madrasah telah memahami teruntuk kegiatan ekstrakurikuler itu bukan hanya sekedar pelengkap pendidikan formal, akan tetapi sebagai sarana untuk menumbuhkan potensi serta bakat siswa di luar kelas. Manajemen kesiswaan yang saya pimpin sebageian besar berfokus pada penyediaan atau penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa MI Ma’arif NU Karangreja 2. Di sini telah memberikan beberapa kegiatan yang telah ditetapkan untuk dipilih oleh siswa secara bebas yakni seperti kegiatan ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler hadroh, dan kegiatan pengembangan kreativitas siswa lainnya, tetapi untuk ekstrakurikuler pramuka seluruh siswa diwajibkan untuk mengikutinya. Di dalam pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2 yang saya pimpin tidak hanya melakukan pengelolaan kesiswaan akan tetapi pihak manajemen kesiswaan juga mendukung dan menerapkan kegiatan-kegiatan yang memiliki potensi baik untuk siswa seperti kegiatan yang sudah saya sebutkan tadi.”⁴⁸

Kemudian terkait proses manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan

⁴⁸ Wawancara dengan kepala MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun, S.Pd.I. Pada hari Jum'at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 meliputi proses yaitu sebagai berikut:⁴⁹

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dalam perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan menganut beberapa komponen perencanaan yang menjadikan suatu konteks terpenting dalam melaksanakan perencanaan manajemen kesiswaan yakni sebagai acuan agar dalam perencanaan dapat menemukan hasil yang sesuai dengan harapan. Komponen tersebut dapat di uraikan yakni (1) komponen strategi, yang di dalamnya mengarah pada tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan serta memiliki sasaran untuk mengembangkan madrasah yang nantinya akan ditetapkan dan diterapkan di MI Ma'arif NU Karangreja 2; (2) komponen program, yang di dalamnya terdapat suatu penentuan atas ide dan gagasan suatu program kegiatan yang telah dirunding serta menyepakati atas program yang

⁴⁹ Observasi lingkungan MI Ma'arif NU Karangreja 2, pada Jum'at, 13 Desember 2024.

akan diterapkan di madrasah; dan (3) komponen tujuan, dimana semua perencanaan serta program yang telah ditetapkan memiliki tujuan yang tepat sasaran, komponen ini bertujuan untuk meyakinkan atas semua ide, gagasan dan program yang akan dilaksanakan memiliki hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan manajemen kesiswaan terdiri dari beberapa proses kegiatan seperti menentukan komponen untuk dianut dalam pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya berisi upaya-upaya untuk memaksimalkan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan kita, komponen tersebut berupa komponen strategi, komponen program dan komponen tujuan. Kemudian pihak manajemen kesiswaan juga melaksanakan kegiatan rapat untuk penetapan semua kegiatan yang akan dilaksanakan baik kegiatan yang berhubungan dengan siswa dan madrasah maupun kegiatan yang bersifat umum.”

Perencanaan yang merupakan tindakan terpenting sebelum melakukan kegiatan disuatu lembaga pendidikan, perencanaan juga harus direncanakan secara matang oleh pihak pengelola

kesiswaan yang berkolaborasi dengan para guru serta pembina kegiatan, baik kegiatan formal maupun non formal. Ibu Fatihatur Rahmaniah selaku pembina ekstrakurikuler pramuka menjelaskan terkait perencanaan kegiatan terutama pada saat tahun ajaran baru bahwa:

“Di MI Ma’arif NU Karangreja 2 sendiri mengadakan rapat bersama komite, kepala madrasah, guru dan pihak terkait lainnya yang bertujuan untuk merancang program kerja madrasah untuk satu tahun kedepan.”⁵⁰

Kemudian dalam perencanaan manajemen kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2 anggotanya juga memposisikan diri untuk memastikan semua kegiatan yang telah diterapkan dapat berjalan secara efektif. Hal ini telah dijelaskan oleh Ibu Ni’matun selaku kepala madrasah yang mengatakan:

“Pihak manajemen kesiswaan MI Ma’arif NU Karangreja 2 juga berperan aktif dan memposisikan diri untuk memastikan semua kegiatan berjalan secara efektif. Pertama saya sendiri selalu memerintahkan bapak ibu penanggungjawab atau pembimbing kegiatan untuk memastikan jadwal kegiatan

⁵⁰ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 13.00 WIB.

yang sesuai dan tidak berbenturan dengan kegiatan lainnya sehingga dapat berjalan secara maksimal, kemudian saya juga mengkoordinasikan para pembimbing kegiatan apakah sudah mengetahui visi, misi dan tujuan dengan diterapkannya kegiatan tersebut agar sesuai yang diharapkan. Selain itu, siswa pun diikutsertakan dalam pelaksanaan perencanaan ini supaya siswa dapat memberikan ide untuk kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga siswa merasa terlibat dan termotivasi.”⁵¹

2. Perencanaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma’arif NU Karangreja 2 Purbalingga
Perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma’arif NU Karangreja 2 di dalamnya membahas berbagai unsur utama kegiatan pengembangan kreativitas siswa yang akan diterapkan di madrasah. Kemudian pihak pengelola manajemen kegiatan memberikan program kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas siswa, lalu program tersebut diterapkan agar siswa dapat mengikutinya.

Dalam perencanaan juga menetapkan beberapa strategi yang dilakukan agar dalam

⁵¹ Wawancara dengan kepala MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Ni’matun, S.Pd.I. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas siswa dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Dari hasil observasi di lapangan dapat dilihat beberapa strategi yang diterapkan pada perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 meliputi:

- a. Memberikan atau menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta mendukung
- b. Memberikan kebebasan kepada siswa terhadap kegiatan yang diikuti atau sesuai dengan potensi masing-masing siswa
- c. Membimbing siswa dalam hal teknik berpikir kreatif untuk mengasah kemampuan kreativitas siswa
- d. Mendukung serta mendorong siswa untuk bereksplorasi dan bereksperimen dalam mengaplikasikan kreativitasnya
- e. Menerapkan penilaian yang selaras dengan kreativitas yang telah dilaksanakan

Strategi tersebut secara efektif diterapkan berfokus pada pengembangan ide-ide baru serta sebagai bentuk kebebasan dalam mengembangkan kreativitas siswa dan dukungan dalam mengembangkan serta mengaplikasikan

keaktivitasnya, dimana siswa dapat berlatih secara langsung tanpa pamrih lalu mengaplikasikan sesuai dengan kreativitasnya sendiri. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Erni selaku guru atau wali kelas yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang telah diterapkan pada perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma’arif NU Karangreja 2 telah menganut beberapa strategi yang berfokus pada pengembangan ide-ide baru oleh siswa, serta sebagai bentuk pemberian kebebasan kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengaplikasikannya, kemudian strategi tersebut telah diterapkan atas dasar kesepakatan bapak ibu guru supaya dalam pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan harapan. Strategi yang dimaksud seperti menciptakan lingkungan yang nyaman yang merupakan strategi utama bagi kami dikarenakan lingkungan yang nyaman mempengaruhi siswa dalam belajar, kemudian membimbing siswa dengan efektif serta mendorong siswa untuk selalu berusaha dalam mengembangkan kreativitasnya serta menerapkan penilaian yang selaras dengan kemampuan dan bakat masing-masing siswa. strategi tersebut walaupun terlihat sederhana akan tetapi hasil dari penerapan strategi tersebut sangat berdampak baik contohnya seperti perilaku siswa yang semakin percaya diri serta

peningkatan prestasi yang semakin meningkat akhir-akhir ini.”⁵²

3. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 dilaksanakan sesuai dengan potensi siswa yang dimiliki, hal ini berkaitan dengan tujuan diterapkannya ekstrakurikuler untuk mengasah potensi siswa sesuai dengan bidangnya, agar siswa dapat membuktikan serta menerapkan hasil karyanya. Selain itu, ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 juga menyesuaikan dengan kegiatan di lingkungan sekitar madrasah, hal ini untuk mendukung kegiatan lokal sebagai dasar atas kreativitas siswa di madrasah yang selaras dengan kegiatan lingkungan sekitar, terlebih 70% siswa MI Ma’arif NU Karangreja 2 merupakan siswa lokal atau bertempat tinggal di sekitar lingkungan madrasah.

Secara keseluruhan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 dilaksanakan sebagai wujud terhadap dukungan

⁵² Wawancara dengan guru kelas MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Erni, S.Pd pada hari sabtu, 14 Desember 2024, pukul 09.00 WIB

serta untuk membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan madrasah serta mengembangkan potensi siswa agar lebih maksimal. Berikut ini ada beberapa hal atau ketentuan-ketentuan yang dibahas dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang meliputi:

- a. Menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yang di dalamnya meliputi tujuan-tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta apa saja dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut
- b. Menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler, hal ini berkaitan dengan kegiatan yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan serta kegiatan yang lebih diminati oleh siswa agar kegiatan ekstrakurikuler lebih maksimal
- c. Mengidentifikasi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler, yakni pengadaan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- d. Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, dalam pelaksanaan kegiatan harus tepat sesuai

dengan kebutuhan siswa serta tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lain

- e. Membuat rancangan anggaran pembiayaan, hal ini guna untuk pengajuan anggaran kepada pihak yang bersangkutan untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- f. Menentukan pembina dan pengawas kegiatan, semua kegiatan yang diterapkan harus ada pembina sebagai pembimbing siswa dalam mengembangkan potensinya serta pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan
- g. Merencanakan strategi dalam mempromosikan kegiatan, yang di dalamnya menganut beberapa strategi agar siswa dan orang tua dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler serta dapat berpartisipasi agar kegiatan lebih berkembang.

Kemudian perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga diterapkan disetiap ekstrakurikuler yang berjalan sampai saat ini, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Di dalamnya berisi pembahasan serta menentukan program kerja tahunan yang bertujuan untuk mengkonsep semua kegiatan yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan. Kemudian perencanaan ekstrakurikuler pramuka juga merinci anggaran yang diperlukan untuk memenuhi fasilitas serta kebutuhan dalam mengikuti kegiatan di luar madrasah seperti pesta siaga, upacara hari pramuka dan sebagainya. Hal ini telah di jelaskan oleh Ibu Fatihatur Rahmaniah selaku pembina pramuka yang mengatakan bahwa:

“Di dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat beberapa pembahasan yang kami lakukan seperti pembahasan program kerja untuk satu tahun kedepan agar terkonsep, kemudian perincian anggran kegiatan untuk memenuhi kebutuhan seperti fasilitas penunjang serta anggaran untuk kegiatan kepramukaan seperti pesta siaga dan upacara hari pramuka yang dilaksanakan diluar madrasah, hal ini lantaran ekstrakurikuler merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa jadi perlu

adanya perencanaan yang matang serta terkonsep dengan baik.”⁵³

- b. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler tari
Ekstrakurikuler tari dalam perencanaan kegiatannya memiliki beberapa perencanaan yang dilaksanakan yaitu seperti mempersiapkan tarian-tarian yang akan diterapkan, kemudian merencanakan perlombaan yang akan diikuti dan menentukan sistem penilaian seni tari saat ujian praktek bagi siswa kelas VI.
- c. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh
Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh di dalamnya menganut beberapa perencanaan yang dilakukan yaitu menentukan serta mendata siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh, mempersiapkan pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh dan mempersiapkan program kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Hal ini juga

⁵³ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 13.00 WIB.

di jelaskan oleh Bapak Fauzan selaku pelatih ekstrakurikuler hadroh bahwa:

“Perencanaan ekstrakurikuler hadroh yang saya lakukan cukup sederhana yaitu seperti mendata siswa dan menentukan siswa yang akan mengikutinya, lalu mempersiapkan pelaksanaan ekstrakurikuler dan mempersiapkan program kegiatan yang nantinya akan diikuti oleh anggota ekstrakurikuler agar memiliki jangka waktu untuk mematangkan siswa yang akan mengikuti program *event-event* baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah.”⁵⁴

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2

Pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2 dibentuk untuk melakukan proses dalam menentukan, mengelompokkan dan mengatur berbagai kegiatan yang di dalamnya menempatkan beberapa pihak terkait dalam suatu kegiatan, mengatur struktur organisasi, dan mengalokasi sumber daya. Pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI

⁵⁴ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Hadroh, Bapak Fauzan. Pada hari Kamis, 19 Desember 2024. Pukul 14.00 WIB.

2. Pengorganisasian Dalam Mengembangkan Kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Terkait pengorganisasian dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah melakukan serta menetapkan beberapa konteks yang menjadi suatu kepentingan di dalam pengorganisasian tersebut yang memiliki tujuan agar kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa di madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan. Konteks yang telah dibuat juga selaras dengan kurikulum yang ditentukan oleh kementrian agama sebagai naungan MI Ma'arif NU Karangreja 2. Hal ini dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Penyusunan Struktur Pengorganisasian

Pengorganisasian ini di pimpin langsung oleh kepala madrasah MI Ma'arif NU Karangreja 2, struktur organisasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melibatkan semua pihak dari kepala madrasah, guru, siswa dan orang tua sebagai bagian dari anggota dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas siswa.

- b. Menentukan dan Menetapkan Kegiatan
MI Ma'arif NU Karangreja 2 menerapkan kegiatan pengembangan kreativitas siswa dengan mengkolaborasikan orang tua siswa serta masyarakat sekitar. Kegiatan yang telah ditentukan serta diterapkan seperti pelatihan penggunaan komputer, pelatihan keterampilan siswa, pelatihan kesenian, olahraga serta hafalan juz ama dan doa-doa.
- c. Penempatan Guru Sesuai Dengan Kompetensi
Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah memberikan ruang kepada semua guru yang memiliki potensi dalam membina siswanya untuk mengembangkan kreativitas, maka dari itu pihak pengelola madrasah melakukan penempatan guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidanngnya agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan pembina kegiatan.
- d. Pengadaan Fasilitas Penunjang
MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan agar kegiatan pengembangan kreativitas berjalan dengan efektif, karena fasilitas

merupakan kebutuhan utama dalam pelaksanaan kegiatan.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh pengawas kegiatan yang dilaksanakan secara langsung saat kegiatan berjalan yang langsung diawasi oleh kepala madrasah.

Hal ini juga telah dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Dalam pengorganisasian kegiatan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melibatkan semua pihak yaitu saya sendiri selaku kepala madrasah kemudian siswa dan guru serta orang tua siswa, orang tua siswa diikutsertakan karena bapak ibu guru juga memerlukan dukungan dari orang tua siswa terhadap semua kegiatan supaya orang tua siswa dapat mengerti atas perkembangan semuanya, kemudian dalam pengorganisasian ini juga menerapkan beberapa konteks atau ketentuan sebagai acuan terhadap keberhasilan dan kelancaran kegiatan agar bisa berjalan sesuai ketentuan yang telah di rancang, konteks tersebut seperti menyusun struktur dalam kegiatan pengembangan siswa, menentukan apa saja kegiatan yang akan diterapkan dengan mengkolaborasi orang tua dan masyarakat sekitar, penempatan guru yang memiliki

kompetisi dalam kegiatan pengembangan kreativitas, menyediakan fasilitas penunjang kegiatan dan evaluasi, hal tersebut telah ditentukan dengan musyawarah serta telah dilaksanakan sampai saat ini sebagai acuan dalam keberlangsungan kegiatan tersebut. Pengorganisasian ini juga telah di rencanakan setiap awal semester ganjil serta menyesuaikan kurikulum yang berlaku karena semua ketentuan kurikulum juga diarahkan oleh kementerian agama sebagai naungan kami, tidak mungkin pihak madrasah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang menyimpang dari ketentuan pihak kementerian agama.”⁵⁶

3. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan juga di dalamnya melibatkan semua pihak dari kepala madrasah, guru, siswa dan orang tua serta pihak terkait lainnya dari instansi luar madrasah. Hal ini mengacu pada kebutuhan dan keselarasan kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini sudah diterapkan yang berpengaruh terhadap nilai-nilai kreativitas dan bakat siswa

⁵⁶ Wawancara dengan kepala madrasah, Ibu NI’matun, S.Pd.I pada hari Jum’at, 13 Desember 2024, pukul 10.00 WIB

sebagai nilai tambahan pembelajaran di MI Ma'arif NU Karangreja 2.

Kemudian di dalam pengorganisasian tersebut juga terdapat aspek penting sebagai langkah dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, supaya dalam menjalankan pengorganisasian tersebut dapat berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Aspek-aspek tersebut meliputi; (1) aspek kegiatan, yang di dalamnya membahas terkait penentuan, penerapan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan, untuk saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dijalankan yaitu ekstrakurikuler pramuka, tari dan hadroh; (2) aspek sumber daya, yang didalamnya terdapat upaya dalam pengadaan fasilitas, peralatan serta anggaran yang dikeluarkan, dan (3) aspek evaluasi, yakni melakukan tindakan pengawasan kegiatan dan pengawasan siswa serta mencari jalan keluar dari suatu permasalahan yang ada. Hal ini telah di jelaskan oleh Ibu Fatihatur Rahmaniah selaku pembina ekstrakurikuler pramuka yang menjelaskan bahwa:

“Pengorganisasian ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dilaksanakan yang

diawasi dan dipimpin oleh kepala madrasah, di dalamnya beranggotakan yang diisi oleh semua guru di madrasah serta melibatkan instansi luar seperti orang tua siswa dan pihak terkait yang ada di luar madrasah sebagai salah satu dalam anggota pengorganisasian, hal ini terjadi mengingat kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini banyak yang merupakan jenis kegiatan di luar kelas, dimana kegiatan tersebut memerlukan pihak-pihak yang mampu dalam membimbing siswa untuk mengembangkan bakatnya, selain itu bapak ibu guru di madrasah ini masih minim, serta sebagian besar belum bisa menguasai semua kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2, maka itulah yang menjadikan alasan mengapa dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 membawa atau menunjuk pihak terkait atau instansi di luar madrasah sebagai salah satu anggota dalam pengorganisasian ini. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler disini juga dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan serta bakat yang dimiliki siswa sebagian besar dan menyesuaikan kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar madrasah agar siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 dapat berpartisipasi serta mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga jika madrasah mendapatkan kegiatan yang berhubungan dengan warga sekitar tidak segan untuk mengikutinya, kegiatan tersebut seperti ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler

tari, ekstrakurikuler hadroh dan sebagainya.”⁵⁷

Kemudian pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler juga diterapkan setiap masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang telah berjalan aktif selama ini di MI Ma’arif NU Karangreja 2 yakni ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler hadroh. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka

Sesuai hasil wawancara dengan Ibu Fatihatur Rahmaniah selaku pembina ekstrakurikuler pramuka yang menyatakan bahwa:

“Pengorganisasian di ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dan dipimpin oleh saya sendiri sebagai pembina pramuka, namun kepala madrasah juga tetap ikut serta dalam memimpin pengorganisasian ini namun tidak secara keseluruhan, kemudian saya menunjuk beberapa guru dan siswa saya untuk membantu saya dalam melaksanakan di dalam organisasi ini, semua pihak yang saya tunjuk sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Yang saya lakukan dalam memimpin

⁵⁷ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 13.00 WIB.

pengorganisasian ini yakni di dalamnya melakukan perencanaan-perencanaan kegiatan untuk setahun kedepan agar terkonsep, kemudian mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pramuka yang sedang berjalan.”⁵⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka di MI Ma’arif NU Karangreja 2 dipimpin oleh pembina pramuka serta dibantu oleh guru dan siswa yang di dalamnya ada beberapa penerapan kegiatan dalam pengorganisasian yang bertujuan untuk keberlangsungannya kegiatan pramuka di MI Ma’arif NU Karangreja 2

b. Pengorganisasian Ektrakurikuler Tari

Dalam pengorganisasian ekstrakurikuler tari untuk saat ini masih dalam proses pemulaan atau bisa dikatakan belum sepenuhnya dijalankan secara maksimal, hal ini dikarenakan dengan adanya kekurangan anggota untuk mengisi pengorganisasian

⁵⁸ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 13.00 WIB.

ekstrakurikuler tari. Namun ekstrakurikuler tari untuk saat ini dipimpin oleh pembina ekstrakurikuler yaitu Ibu Lilin Astuti. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Untuk ekstrakurikuler tari pengorganisasian belum terlaksana secara maksimal karena masih kekurangan anggota untuk menjadi bagian dari pengorganisasian ini, namun ekstrakurikuler tari untuk kegiatannya sendiri dilaksanakan sampai saat ini yang dipimpin oleh Ibu Lilin Astuti sebagai pembinanya, jadi hal ini bisa dikatakan terkait pengorganisasian ekstrakurikuler tari dipimpin oleh pembina ekstrakurikuler begitu penjelasannya.”⁵⁹

c. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Hadroh

Hasil dari wawancara dengan Bapak Fauzan selaku pelatih ekstrakurikuler hadroh yang menjelaskan bahwa:

“Ekstrakurikuler hadroh memang dipimpin dan dilatih oleh saya selaku pelatih, namun untuk pengorganisasian menurut saya masih dirangkap atau dipimpin oleh Ibu Kepala madrasah, karena beliau lebih berhak serta lebih

⁵⁹ Wawancara dengan kepala madrasah, Ibu NI'matun, S.Pd.I. pada hari Jum'at, 13 Desember 2024, pukul 10.00 WIB

berkuasa untuk menentukan atau menerapkan pengorganisasian di ekstrakurikuler hadroh, karena saya sendiri hanya menjadi pelatih hadroh yang ditugaskan oleh Ibu kepala, karena saya bukan guru atau karyawan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 atau bisa dibilang saya salah satu dari pihak instansi diluar madrasah. Namun untuk penanggungjawab kegiatan yaitu saya yang ditunjuk, dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh yang saya lakukan berupa melatih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh, kemudian mengisi acara hari besar yang dilaksanakan pihak madrasah dan melaksanakan kolaborasi hadroh MI Ma'arif NU Karangreja 2 dengan grup hadroh di sekitar madrasah.”⁶⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian ekstrakurikuler hadroh dipimpin oleh kepala madrasah, akan tetapi pembina ekstrakurikuler yang ditunjuk oleh kepala madrasah menjadi penanggungjawab kegiatan, yang di dalamnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler hadroh sebagai bentuk

⁶⁰ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Hadroh, Bapak Fauzan. Pada hari kamis, 19 Desember 2024. Pukul 14.00 WIB.

dalam proses pengembangan potensi siswa di bidang ekstrakurikuler hadroh.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Manajemen kesiswaan di Ma'arif NU Karangreja 2 sampai saat ini dalam pelaksanaanya telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari segi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan yang merupakan komponen penting dalam lingkup pendidikan. Selain itu, mengacu pada pelaksanaan manajemen kesiswaan di Ma'arif NU Karangreja 2 pihak manajemen kesiswaan telah menerapkan serta menjalankan berbagai kegiatan kesiswaan, yakni berupa kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan dari awal masuknya siswa sampai dengan lulusnya siswa dari madrasah.

Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan meliputi beberapa komponen pelaksanaan yaitu penerimaan siswa baru, pengelolaan data siswa, dan pelaksanaan monitoring terhadap semua pihak atas kegiatan

yang sudah berlangsung. Hal ini dapat di uraikan dalam komponen pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yakni:

a. Penerimaan Siswa Baru

Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilakukan setiap tahun ajaran baru, hal ini sudah menjadi poin penting serta kegiatan utama bagi pihak pengelola manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 pada pergantian tahun ajaran baru setelah melakukan perencanaan serta penetapan pada saat rapat bersama pihak-pihak terkait. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan dalam manajemen kesiswaan di suatu lembaga pendidikan. Dalam proses ini pihak pengelola manajemen kesiswaan di madrasah sebelumnya telah melakukan sosialisasi sebagai bentuk pengenalan serta promosi madrasah kepada calon peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melalui proses pendaftaran

dengan sistem mandiri dan *online* dengan ketentuan sebagai berikut⁶¹:

- 1) Calon peserta didik baru melakukan pendaftaran *online* secara mandiri dan mencetak hasil pendaftarannya
- 2) Calon peserta didik baru mengisi formulir pendaftaran
- 3) Calon peserta didik baru wajib mengumpulkan berkas atau dokumen berupa: foto copy Kartu Keluarga, KTP orang tua, Ijazah (jika sebelumnya sekolah), pas foto 3x4, kartu PKH/KIP (jika ada).
- 4) Calon peserta didik harus berusia minimal 6 tahun pada saat bulan Juli ditahun saat pendaftaran
- 5) Calon peserta didik baru menunggu surat pengesahan pendaftaran dari panitia sebagai tanda dan bukti untuk pendaftaran ulang apabila sudah jelas diterima.

Ketentuan tersebut berlaku untuk pendaftaran secara mandiri maupun *online*,

⁶¹Sumber data: Dokumen kurikulum operasional MI Ma'arif NU Karangreja 2 tahun pelajaran 2023-2024, BAB I tentang Peta Profil Siswa

bedanya hanya pada saat pendaftaran *online* untuk berkas dokumen langsung terkirim oleh sistem pihak madrasah jadi tidak perlu mengumpulkan kembali berkas ke panitia.

b. Pengelolaan Data Siswa

Kebutuhan administrasi serta kebutuhan akademik di semua instansi atau lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta pasti sangat diperlukan. Seperti halnya di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dalam pengelolaan data siswa yang di dalamnya meliputi pengumpulan serta pengelolaan data siswa guna untuk mengetahui jumlah siswa secara keseluruhan. Pengelolaan data siswa dalam manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 terdiri dari beberapa komponen penting yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola informasi tentang siswa secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tabel berikut ini:⁶²

⁶² Sumber data: Dokumen kurikulum operasional MI Ma'arif NU Karangreja 2 tahun pelajaran 2023-2024, BAB I tentang Peta Profil Siswa

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Jumlah Data Siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jml
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2021/2022	25	27	17	32	20	15	136
2	2022/2023	26	23	27	17	32	20	144
3	2023/2024	19	24	24	26	17	32	142

Tabel 4. 3 Data Tamatan Siswa

No	Tahun Pelajaran	Siswa Lulus			Melanjutkan	
		L	P	Jml	MTs	SMP
1	2020/2021	5	9	14	3	11
2	2021/2022	5	10	15	2	13
3	2022/2023	10	10	20	5	15

Tabel 4. 4 Profil Wali Siswa

Uraian	Jumlah
SD/MI Sederajat	64
SMP/MTs Sederajat	35
SMA/SMK/MA Sederajat	20
S.1	8
Jumlah	142

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Data Pekerjaan Wali Siswa

Uraian	Jumlah
PNS	5
Pedagang/wirausaha	10
Petani	59
Buruh/lainnya	68
Jumlah	142

c. Monitoring

Pada sesi wawancara bersama Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah, yang menjelaskan bahwa:

“Monitoring serta evaluasi dilaksanakan sama dengan proses pengawasan kegiatan lainnya yaitu dengan melakukan monitoring secara langsung saat kegiatan sedang berjalan, kemudian melakukan pembinaan dan evaluasi pada saat rapat akhir semester bersama bapak ibu guru dan pihak terkait.”⁶³

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa MI ma'arif NU Karangreja 2 untuk monitoring dilaksanakan oleh pihak pengelola manajemen kesiswaan secara langsung, dimana penanggungjawab kegiatan atau pembina melakukan monitoring terhadap semua kegiatan yang sedang berlangsung, serta pihak pengelola manajemen juga melaksanakan kegiatan evaluasi setiap rapat akhir semester.

2. Pelaksanaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

⁶³ Wawancara dengan kepala madrasah, Ibu NI'matun, S.Pd.I pada hari Jum'at, 13 Desember 2024, pukul 10.00 WIB

Pelaksanaan pengembangan kreativitas dipimpin langsung oleh kepala madrasah yang dibantu oleh bapak ibu guru MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang sampai sekarang masih berjalan aktif. Pelaksanaan ini ditetapkan atas dasar kebutuhan dan merupakan salah satu program unggulan yang berupaya untuk memberikan dampak positif bagi semua kalangan. Program kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa yang telah dilaksanakan di Ma'arif NU Karangreja 2 meliputi:

a. Pelatihan Penggunaan Komputer

Pelatihan ini merupakan bentuk dalam proses pengembangan kreativitas siswa dalam bidang teknologi, hal ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 guna untuk meningkatkan siswa dalam mengoperasikan komputer agar kedepannya siswa dapat menggunakan komputer dengan baik dan mengetahui cara menggunakannya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setiap hari sabtu yang diikuti oleh siswa kelas V dan VI. Pelaksanaan kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru kelas sebagai pembimbing, selain itu

pihak pengelola MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga telah memberikan fasilitas laptop dan komputer sebagai sarana agar pelatihan ini berjalan secara maksimal. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 saat ini telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti pelatihan penggunaan komputer, pelatihan kesenian, pelatihan keterampilan siswa dan pelatihan kegiatan olahraga. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dari proses untuk mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, juga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang diminati oleh siswa di madrasah serta sesuai dengan bakat dari masing-masing siswa. kemudian untuk pelaksanaannya sudah diatur oleh semua pembina atau penanggung jawab kegiatan masing-masing”⁶⁴

b. Pelatihan Kesenian

Pelaksanaan pelatihan kesenian merupakan bagian dari proses dalam

⁶⁴ Wawancara dengan kepala madrasah, Ibu Ni'matun, S.Pd.I pada hari Jum'at, 13 Desember 2024, pukul 10.00 WIB

mengembangkan kreativitas siswa, hal ini juga berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2, karena pelatihan kesenian ini berisi beberapa pelatihan seperti kesenian tari, kesenian menggambar/kaligrafi dan kesenian melukis. Pelatihan ini dilaksanakan setiap jadwal mata pelajaran kesenian disaat jam kegiatan pelajaran yang dibimbing langsung oleh wali kelas atau guru mata pelajaran. Hal ini juga dijelskan oleh Ibu Erni selaku wali kelas yang mengatakan:

“Terkait pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa yang saya ketahui adanya kegiatan pelatihan kesenian, disitu saya juga terlibat dalam kegiatan tersebut karena saya sebagai wali kelas ditugaskan untuk membimbing siswa untuk berlatih dibidang kesenian, setiap hari kamis ada mata pelajaran seni budaya yang siswa dapat diikuti khususnya kelas saya, namun untuk khusus seni tari dilaksanakan setiap hari rabu karena itu merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja

2 dan tidak semua siswa wajib mengikutinya.”⁶⁵

c. Pelatihan Keterampilan Siswa

Pelaksanaan pelatihan keterampilan siswa dilaksanakan oleh semua siswa MI Ma’arif NU Karangreja 2, kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dalam proses memaksimalkan keterampilan yang siswa miliki. Disini siswa diberikan kebebasan dalam menunjukan keterampilannya agar dapat mengaplikasikan sesuai dengan bakatnya.

d. Pelatihan Kegiatan Olahraga

Kegiatan ini dilaksanakan khususnya pada saat mata pelajaran PJOK, kegiatan yang berfungsi untuk meningkatkan bakat serta untuk menjaga kebugaran jasmani dan rohani siswa, kegiatan ini diikuti oleh semua siswa yang ada di MI Ma’arif NU Karangreja 2.

Selain itu, di MI Ma’arif NU Karangreja 2 juga menerapkan kegiatan pembinaan dan pengembangan potensi siswa, hal ini masih berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan

⁶⁵ Wawancara dengan guru kelas MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Erni, S.Pd pada hari sabtu, 14 Desember 2024, pukul 09.00 WIB

pengembangan kreativitas siswa, bedanya pada kegiatan ini berfokus pada potensi siswa yang dimiliki dalam bidang akademik dan non akademik serta dibidang kedisiplinan siswa, kegiatan ini dilaksanakan atas dasar potensi siswa yang dimiliki serta untuk meningkatkan kedisiplinan siswa agar lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan seiring berjalannya kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dibimbing oleh bapak ibu guru. Hal ini telah dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan:

“Di MI Ma’arif NU Karangreja 2 juga terdapat kegiatan-kegiatan pendukung seperti pembinaan pengembangan potensi siswa, menurut saya ini juga berhubungan dengan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas, hanya berbeda pada dimensinya saja namun untuk tujuan dan fungsinya sama-sama positif untuk kepentingan masa depan siswa. kegiatan ini merupakan langkah madrasah untuk mengoptimalkan potensi siswa dan kedisiplinan siswa. kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan belajar mengajar yang

dibimbing langsung oleh bapak ibu guru setiap jam pelajaran.”⁶⁶

Berikut merupakan beberapa program dalam rangka pembinaan dan mengembangkan potensi siswa dalam mengembangkan kreativitas siswa yang diterapkan di MI Ma’arif NU Karangreja 2 antara lain:

a. Program Pembinaan Melalui Kegiatan Organisasi Kesiswaan

Pihak pengelola manajemen kesiswaan MI Ma’arif NU Karangreja 2 menerapkan program pembinaan terhadap siswanya melalui kegiatan organisasi kesiswaan seperti organisasi UKS, organisasi kepramukaan dan organisasi keagamaan. Pembina kegiatan tersebut diikuti oleh semua pihak terkait seperti guru dan instansi diluar madrasah.

b. Program Pembinaan Kedisiplinan Siswa

Program pembinaan kedisiplinan siswa telah diterapkan oleh pengelola manajemen kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2

⁶⁶ Wawancara dengan kepala madrasah, Ibu NI’matun, S.Pd.I pada hari Jum’at, 13 Desember 2024, pukul 10.00 WIB

yang bertujuan agar para siswa di madrasah memiliki kedisiplinan yang baik. Namun dalam pembinaan kedisiplinan, pengelola manajemen kesiswaan menugaskan kepada pihak guru atau wali kelas sebagai pembina langsung, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas para guru selain mengajar juga memberikan bimbingan kepada siswanya agar para siswa mendapatkan bimbingan yang lebih efektif. Selain itu, ada juga penerapan evaluasi apabila ada tindakan pelanggaran dari tata tertib sekolah bagi siswa maka siswa akan mendapat teguran serta bimbingan agar tidak mengulangi atas kesalahannya.

c. Program pembinaan Kegiatan Akademik dan Non akademik

1) Pembinaan Kegiatan Akademik

Pembinaan ini dilakukan secara rutin pada saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas, dalam pembinaan akademik dilaksanakan oleh guru mata pelajaran atau guru wali kelas yang bertujuan agar memperoleh nilai dasar tambahan serta

menjadi siswa yang dapat bersaing dan berprestasi, kemudian berpengaruh terhadap potensi siswa dalam tingkat pengetahuan agar mendapat nilai yang terbaik di kelas. Seperti yang di katakan Ibu Erni selaku wali kelas yang mengatakan:

“Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa materi yang memang untuk pengembangan kreativitas siswa, seperti seni rupa dan seni tari yang nantiya siswa dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dan kegiatan ini dilakukan oleh semua siswa.”⁶⁷



Gambar 4. 3 Kegiatan Pembinaan Siswa

2) Pembinaan Kegiatan Non Akademik

⁶⁷ Wawancara dengan guru kelas MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Erni, S.Pd pada hari sabtu, 14 Desember 2024, pukul 09.00 WIB

Pembinaan yang dilakukan di luar jam pembelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada atau sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan terhadap pengembangan potensi siswa, kreativitas, minat dan bakat siswa. Biasanya pembinaan non akademik disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan tambahan, ekstrakurikuler telah diterapkan di MI Ma'rif NU Karangreja 2 dan selama ini berjalan secara efektif. Seperti halnya pendapat Ibu Fatihatur Rahmaniah selaku pembina ekstrakurikuler pramuka bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'rif NU Karangreja 2 sudah berjalan secara efektif, namun masih ada dua permasalahan yaitu seperti sarana kegiatan ekstrakurikuler misalnya ekstrakurikuler pramuka yang masih kurang maksimal, walaupun ada beberapa fasilitas yang sudah tersedia namun masih kurang maksimal, kemudian jarak tempuh siswa yang jauh dari sekolah serta kondisi cuaca di daerah madrasah

yang menjadi masalah atas ketidakikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁶⁸

3) Program Khusus Hafalan Juz amma dan doa-doa

Pelaksanaan kegiatan hafalan juz ama dan doa-doa selain dari bentuk pengembangan kreativitas, kegiatan ini juga bagian dari program unggulan madrasah yang telah dipromosikan sebagai kegiatan unggulan serta menjadi cerminan dari instansi pendidikan di madrasah ibtidaiyah. Hal ini telah dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang menjelaskan:

“MI Ma’arif NU Karangreja 2 memiliki program unggulan lokal yang menjadi bagian dari program yang dipromosikan sebagai bentuk pelayanan madrasah kepada siswa, program ini yaitu hafalan juz ama dan doa-doa yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan surat-suratan pendek dan doa-doa keseharian agar siswa dapat menghafalkannya. Disisi lain MI Ma’arif NU Karangreja 2 merupakan instansi pendidikan

⁶⁸ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 13.00 WIB.

keagamaan yaitu madrasah ibtidaiyah yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berpedoman pada qur'an dan hadist, maka diperlukan kegiatan-kegiatan seperti berikut untuk meningkatkan cerminan keagamaan di madrasah agar siswa dapat menghafal surat-suratan dan doa-doa.”⁶⁹

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah menerapkan beberapa program kegiatan ekstrakurikuler sebagai program dalam mengembangkan bakat dan potensi siswa, semua kegiatan ekstrakurikuler diterapkan berdasarkan potensi siswa serta menyesuaikan lingkungan disekitar. Dari hasil observasi dan wawancara, kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 diantaranya:

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler di madrasah dilaksanakan setiap hari Sabtu, pukul 13.00 WIB. Dengan pembina Ibu Fatihatur Rahmaniah.

⁶⁹ Wawancara dengan kepala madrasah, Ibu NI'matun, S.Pd.I pada hari Jum'at, 13 Desember 2024, pukul 10.00 WIB

Ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh semua siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 kecuali kelas 1 yang belum diwajibkan untuk mengikutinya. Tujuan penerapan ekstrakurikuler pramuka yaitu sesuai dengan aturan dari kurikulum 2013 serta sebagai tempat bimbingan kedisiplinan siswa agar memiliki jiwa patriot dan dapat menjalani kehidupan yang baik sesuai dengan dasa dharma pramuka.

b. Ekstrakurikuler Tari

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Rabu, pukul 13.00 WIB. Dengan pembimbing Ibu Lilin Astuti. Ekstrakurikuler ini juga diterapkan atas dasar minat siswa yang tinggi serta sebagai proses dalam meningkatkan bakat siswa dalam bidang kesenian tari.

c. Ekstrakurikuler Hadroh

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis, pukul 13.00 WIB. dengan pembimbing Bapak Fauzan. Ekstrakurikuler ini diterapkan atas dasar minat siswa yang tinggi serta merupakan salah satu kegiatan yang aktif dijalankan di lingkungan madrasah. Ekstrakurikuler ini

diikuti oleh siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 kelas IV, V dan VI. Tujuan dari penerapan ekstrakurikuler ini untuk meningkatkan bakat siswa dalam bidang kesenian musik serta sebagai pembinaan dalam hal kekompakan.

Kemudian terkait pelaksanaan ekstrakurikuler juga dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Ekstrakurikuler yang sudah berjalan sampai sekarang di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yaitu ekstrakurikuler pramuka, tari, hadroh dan silat, namun untuk ekstrakurikuler silat belum berjalan secara optimal karena peminatnya masih kurang dan hanya dilaksanakan ketika akan mengikuti perlombaan.”⁷⁰

Selain itu dalam sesi wawancara dengan salah satu siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang bernama Jihan juga mengatakan:

“Ada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti yaitu ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu, Jihan juga merasa senang mengikuti ekstrakurikuler

⁷⁰ Wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun, S.Pd.I. Pada hari Jum'at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

dengan alasan dapat berlatih bersama teman-temannya.”⁷¹

Dari kedua pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 telah diterapkan serta berjalan sampai sekarang sesuai dengan minat dan bakat siswa serta menyesuaikan lingkungan madrasah yang dapat diikuti oleh seluruh siswa. Kemudian peneliti juga menemukan beberapa permasalahan atau hambatan dalam program kegiatan tersebut, diantaranya seperti fasilitas penunjang yang belum optimal sepenuh serta cuaca dan situasi di madrasah yang kadang tidak menentu⁷²

⁷¹ Wawancara dengan siswa MI Ma’arif NU Karangreja 2, Jihan pada hari Sabtu, 16 Desember 2024, pukul 10.05 WIB

⁷² Observasi lingkungan MI Ma’arif NU Karangreja 2, pada hari Senin, 16 Desember 2024



Gambar 4. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

d. Evaluasi (*controlling*)

Evaluasi di Ma'arif NU Karangreja 2 ditujukan sebagai bentuk perbaikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengetahui, mengawasi, menilai serta perbaikan pada suatu hal yang telah dilaksanakan atau pada saat kegiatan berlangsung, hal ini dilaksanakan oleh pengelola manajemen kesiswaan dan beberapa pihak di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang telah ditunjuk sebagai pengawas. Evaluasi terhadap kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dilaksanakan secara rutin dan menyeluruh. Evaluasi dilakukan oleh guru maupun kepala madrasah baik secara langsung maupun saat melakukan kegiatan rapat guna untuk mencari solusi dalam permasalahan serta perbaikan dalam kegiatan yang masih kurang maksimal. Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Kegiatan evaluasi rutin dilaksanakan pada saat suatu kegiatan yang sedang berlangsung atau setelah kegiatan berlangsung, selain itu evaluasi dalam hal kegiatan seperti program unggulan serta ekstrakurikuler akan dilaksanakan setiap rapat awal semester bersama para guru.”⁷³

Kemudian untuk penerapan evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Manajemen Kesiswaan di MI Ma’arif NU Karangreja 2

Evaluasi ini dipimpin langsung oleh kepala madrasah MI Ma’arif NU Karangreja 2 yang dilaksanakan setiap rapat akhir semester yang bertujuan untuk mengawasi, memperbaiki dan mencari solusi sebagai bentuk perbaikan kedepannya baik terhadap perilaku atau tindakan yang kurang tepat dari anggota dalam pengorganisasian manajemen kesiswaan di madrasah serta kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan selama satu semester. Evaluasi ini

⁷³ Wawancara dengan kepala MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Ni’matun, S.Pd.I. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

diikuti oleh semua pihak madrasah kecuali siswa dan orang tua.

2. Evaluasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2

Kegiatan pengembangan kreativitas siswa untuk penerapan evaluasi di MI Ma'arif NU Karangreja 2 belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini dikarenakan penerapan evaluasi dalam kegiatan pengembangan kreativitas siswa masih dirangkap oleh kepala madrasah yang dilaksanakan bersama pada saat rapat akhir semester. Hal ini telah di jelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang menyatakan:

“Untuk kegiatan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 terkait evaluasi masih dilaksanakan bareng sama kegiatan evaluasi akhir semester bersama bapak ibu guru, disisi lain kegiatan ini juga belum semaksimal mungkin dilaksanakan maka seluruh evaluasi masih dirangkap oleh saya sendiri”⁷⁴

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2

⁷⁴ Wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun, S.Pd.I. Pada hari Jum'at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 evaluasi dilaksanakan secara langsung oleh pembina kegiatan, selain itu evaluasi juga disampaikan ke kepala madrasah pada saat rapat akhir semester sebagai bentuk perbaikan atas kekurangan atau permasalahan sehingga dapat mengambil solusi bersama. Pembina kegiatan dalam melaksanakan evaluasi juga diawasi oleh kepala madrasah agar dalam pengevaluasian lebih optimal atau sesuai dengan arahan serta tidak semena-mena dalam melaksanakan evaluasi. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Fauzan selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler hadroh yang mengatakan:

“Evaluasi diekstrakurikuler hadroh dilaksanakan oleh saya sendiri, disini saya melakukan evaluasi yang didalamnya mencari apa saja kekurangan atau permasalahan yang ada di dalam kegiatan yang saya lakukan, kemudian saya wajib memberikan laporan atas hasil evaluasi tersebut kepada kepala madrasah agar nantinya bisa mengambil solusi dari hasil evaluasi tersebut.”⁷⁵

⁷⁵ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Hadroh, Bapak Fauzan. Pada hari Kamis, 19 Desember 2024. Pukul 14.00 WIB.

Kemudian Ibu Fatihatur rahmaniah selaku pembina ekstrakurikuler pramuka juga mengatakan:

“Ekstrakurikuler pramuka sendiri untuk evaluasi dilaksanakan langsung oleh saya namun masih dalam pengawasan ibu kepala madrasah, ini sudah aturan yang diteapkan langsung dari ibu kepala madrasah, kemudian saya melapor atas hasil evaluasi tersebut agar terbuka dan untuk kedepannya lebih baik dari kegiatan yang sudah berjalan sebelumnya.”⁷⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terkait evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Karangreja 2 dilakukan oleh semua pembina ekstrakurikuler masing-masing, akan tetapi pelaksanaan evaluasi juga diatas naungan kepala madrasah sehingga evaluasi tertangani dengan maksimal serta tepat. Evaluasi yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan pembina langsung mengevaluasi kegiatan secara langsung serta melaporkan hasil evaluasi kepada kepala madrasah

⁷⁶ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 13.00 WIB.

untuk mencari solusi jika didapatkan permasalahan dalam kegiatan.

Beberapa poin di atas terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 tidak luput dari beberapa kendala-kendala atas kegiatan tersebut baik dari proses perencanaan, pengorganisasian maupun pelaksanaan serta evaluasi terhadap manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2. Hal ini telah dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah yang mengatakan bahwa:

“Ada beberapa kendala yang kami hadapi dalam beberapa proses, kendalanya seperti keterbatasan sumber daya yang menjadi kendala paling besar menurut kami terutama dalam hal anggaran untuk pengadaan fasilitas, kemudian kendala keterbatasan waktu, serta komunikasi antar pihak terkait seperti orang tua, pembimbing kegiatan yang berasal dari luar instansi madrasah dan warga setempat jika memerlukan serta kendala terhadap keterbatasan tenaga pendidik yang masih minim. Akan tetapi walaupun adanya kendala-kendala tersebut, kami tetap berupaya dan berusaha untuk mencari jalan keluar yang baik supaya kegiatan dapat berjalan dengan efektif serta memberi manfaat bagi siswa,

terutama dalam hal komunikasi dan koordinasi antar pihak terkait agar permasalahan dan kendala dapat di runding bersama sehingga menemukan titik temu untuk keberlangsungan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.”⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala dalam proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma’arif NU Karangreja 2 terdapat beberapa kendala diantaranya; (1) keterbatasan sumber daya; (2) keterbatasan waktu; (3) komunikasi antar pihak terkait dan (4) keterbatasan tenaga pendidik yang masih minim. Namun dari beberapa kendala tersebut pihak pengelola manajemen kesiswaan MI Ma’arif NU Karangreja 2 tidak berputus asa dan selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik serta mencari solusi terhadap permasalahan dan kendala yang ada, agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan berguna bagi siswa MI Ma’arif NU Karangreja 2.

⁷⁷ Wawancara dengan kepala MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Ni’matun, S.Pd.I. Pada hari Jum’at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

2. Implikasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

a. Implikasi manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Implikasi manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 terdapat beberapa dampak terhadap seluruh tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Adapun Implikasi tersebut dapat dilihat dari uraian berikut ini:

1. Implikasi terhadap organisasi

Pada madrasah ibtidaiyah NU Karangreja 2 dalam meningkatkan sistem pengelolaan dan tata kelola sekolah, yaitu guna untuk mempermudah pengelolaan madrasah dengan efektif, kemudian dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada di madrasah, dan meningkatkan citra baik madrasah kepada seluruh pelanggan.

2. Implikasi terhadap perilaku sosial

Peningkatan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2, dilakukan untuk mengetahui dalam memberikan apresiasi dari berbagai hal-hal kegiatan yang telah dilakuka. Dan mampu

membentuk dan membangun hubungan sosial di madrasah tersebut.

3. Implikasi terhadap prestasi siswa

Prestasi siswa terdapat adanya peningkatan terkait kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa, seperti pidato, siaga, silat dan lain sebagainya. Pihak madrasah dapat mengurangi kesenjangan terhadap prestasi dengan melakukan pendekatan serta pelayanan yang terbaik agar siswa dapat mencapai potensi atau kemampuan secara maksimal, dan menciptakan lingkungan yang positif, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Perolehan prestasi dapat dilihat dari data di bawah ini:

Tabel 4. 6 Data Prestasi Siswa

No	Jenis Perlombaan	Tahun	Peraih Juara
1	Pesta Siaga	2023 2024	Harapan 4 Harapan 2
2	Lomba Hadroh	2023 2024	Juara 2 Juara 1
3	Lomba Silat	2019 2023 2024	Juara 1 Juara 1 Juara 1
4	Lomba Pidato	2020 2023	Juara 3 Juara 3
5	Lomba Seni Kriya	2018 2019	Juara 3 Juara 3

		2020	Juara 1
		2023	Juara 2
		2024	Juara 2
6	Lomba Kaligrafi	2018	Juara 1
		2019	Juara 2
		2020	Juara 2
		2023	Juara 1
		2024	Juara 2
7	Lomba Seni tari	2020	Juara 1



Gambar 4. 5 Penghargaan Hasil Prestasi Siswa

4. Implikasi terhadap psikologis

Kegiatan yang telah diterapkan baik kegiatan akademik maupun non akademik mampu memberikan implikasi yang baik, Seperti, melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan di MI Ma'arif NU Karangreja 2. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Ni'matun selaku kepala

madrasah pada saat wawancara yang mengatakan bahwa:

“Untuk implikasi dari beberapa perilaku atau tindakan pihak manajemen kesiswaan menurut saya dari siswa terkait kegiatan yang ada di madrasah cukup positif, karena siswa lebih memiliki rasa percaya diri, kemudian terkait kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler dan program unggulan dalam mengembangkan kreativitas, siswa juga dapat mengaplikasikan minat bakatnya sesuai dengan kemampuan masing-masing”⁷⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi berdampak positif secara menyeluruh, baik bagi kalangan para siswa dan orang tua juga berimplikasi terhadap madrasah sendiri. Hal ini bisa memberikan contoh bagi semua lembaga pendidikan atas pelaksanaan manajemen yang baik, serta menjadi madrasah yang terstruktur.

b. Implikasi dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Dalam rangka mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, terdapat beberapa kegiatan atau program sebagai bentuk dalam

⁷⁸ Wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun, S.Pd.I. Pada hari Jum'at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

proses pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yakni seperti pembinaan kesiswaan yang di dalamnya meliputi pembinaan akademik dan non akademik dan kegiatan bimbingan karakter serta kegiatan tambahan lainnya. Berkaitan dengan implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, hasil dari wawancara dengan Ibu Ni'matun selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Menurut saya sepanjang pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas di MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini memiliki implikasi yang positif, artinya dengan adanya kegiatan pengembangan ini terutama kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan madrasah yang sudah terlihat pesat perkembangannya menjadikan modal serta menjadi suatu kegiatan yang sangat penting, sehingga pihak pengelola madrasah berusaha untuk lebih meningkatkan kembali kegiatan-kegiatan yang serupa.”⁷⁹

Maka dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang telah dilaksanakan memiliki

⁷⁹ Wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU Karangreja 2, Ibu Ni'matun, S.Pd.I. Pada hari Jum'at, 13 Desember 2024. Pukul 10.00 WIB.

implikasi yang berdampak positif, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kinerja siswa yang maksimal serta meningkatkan prestasi siswa dalam kancah perlombaan diberbagai *event*. Dari implikasi tersebut maka pihak madrasah terus bersinergi dalam meningkatkan program yang sudah ada untuk lebih ditingkatkan kembali.

Implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga memiliki sejumlah implikasi yang berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan keterampilan siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan

Implikasi ini diharapkan mampu berlatih serta dapat melakukan dalam memecahkan suatu permasalahan, hal ini terjadi akibat dengan adanya proses dalam pengembangan kreativitas di madrasah yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis serta inovatif sehingga disitu siswa dituntut dan diajar untuk mengaplikasikan bakatnya serta melatih kemampuannya untuk menyelesaikan apa yang diperintah.

2. Meningkatkan keterampilan sosial dan kolaborasi antar pihak

Implikasi ini diharapkan berdampak bagi siswa yang dapat dilihat dari kegiatan siswa yang sudah terbiasa dengan kegiatan seperti kerja kelompok, hal ini yang menjadi dampak baik bagi siswa dalam hal komunikasi serta berkolaborasi dan bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan dan implikasi ini juga dapat diterapkan di lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan rasa percaya diri

Implikasi ini disebabkan atas kebebasan siswa dalam berkreasi di lingkungan madrasah sehingga siswa dapat mengaplikasikan secara mandiri sesuai dengan bakatnya dengan rasa penuh percaya diri. Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Erni selaku guru dan wali kelas yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya seiring dengan berjalannya kegiatan dalam pengembangan kreativitas siswa selama ini berdampak positif, hal itu bisa dilihat dari kebanyakan siswa yang sekarang semakin meningkat rasa percaya diri siswa dalam menjalankan kreasi-kreasinya dan terus belajar tanpa rasa pamrih serta mau berusaha terus menerus. Rasa percaya diri itu muncul karena pihak madrasah terutama saya selaku

guru juga memberikan kebebasan kepada siswa agar memilih kegiatan sesuai dengan bakatnya sehingga siswa dapat menyesuaikan.”⁸⁰

4. Meningkatkan minat belajar siswa

Salah satu strategi dalam mengembangkan kreativitas siswa yakni menciptakan Lingkungan belajar yang nyaman serta kegiatan yang menarik dan bimbingan yang menyenangkan berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa, sehingga siswa dapat mengikuti dengan senang kemudian dapat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari.

5. Meningkatkan prestasi

Program kegiatan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma’arif NU Karangreja 2 yang berfokus pada keterampilan untuk mengasah potensi siswa serta dorongan dukungan dan tuntutan baik dibidang akademik maupun non akademik, hal inilah yang menjadi dampak atas meningkatnya prestasi siswa yang lebih maksimal.

c. Implikasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Ma’arif NU Karangreja 2

⁸⁰ Wawancara dengan guru kelas MI Ma’arif NU Karangreja 2, Ibu Erni, S.Pd pada hari sabtu, 14 Desember 2024, pukul 09.00 WIB

Implikasi yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 tidak jauh berbeda dengan implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa yang sebelumnya telah tertulis di atas, secara keseluruhan implikasi kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 berdampak baik bagi semua pihak serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan diberbagai bidang. Implikasi tersebut dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan dan bakat siswa

Kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 telah memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengasah serta mengembangkan keterampilan dan bakatnya baik akademik maupun non akademik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler serta program dalam mengembangkan kreativitas siswa yang telah dilaksanakan di Ma'arif NU Karangreja 2.

2. Menumbuhkan karakter dan kedisiplinan siswa

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta mentaati aturan yang telah dibuat dan bekerja sama dengan pihak lain menjadikan tingkat kedisiplinan

siswa serta dapat membentuk karakter siswa yang baik.

3. Menciptakan rasa kebersamaan dan kerja sama antar pihak

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara kelompok sering kali berhubungan dengan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, yang mengajarkan para siswa cara untuk berkomunikasi dan menyelesaikan masalah secara tim. hal ini berimplikasi yang berdampak baik serta dapat membangun rasa kebersamaan yang solid.

4. Menjadikan keunggulan bagi madrasah

Keterlibatan beberapa pihak atas kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 dengan menyesuaikan kegiatan yang ada di sekitaran lingkungan madrasah menjadi daya kuat untuk memperkuat keunggulan identitas madrasah serta menjadi kebanggaan madrasah dan menciptakan rasa memiliki.

5. Mengurangi resiko perilaku negatif

Kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 juga dapat memberikan jalan alternatif untuk siswa sebagai tempat untuk kegiatan siswa, sehingga siswa dapat aktif

berkegiatan dengan produktif serta jauh dari perilaku negatif.

Selain itu, terkait dengan implikasi kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 juga dijelaskan oleh Ibu Fatihatur Rahmaniah selaku pembina ekstrakurikuler yang menjelaskan bahwa:

“Terkait implikasi kegiatan ekstrakurikuler menurut saya berdampak sangat positif, karena kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa siswa dalam meraih prestasi, kemudian siswa juga dapat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakatnya, selain itu ekstrakurikuler bagi saya juga menjadikan siswa lebih unggul dalam berketarimpal dan saya juga sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka mengakui adanya kegiatan ekstrakurikuler pramukan dengan menuntut siswa untuk mengikutinya secara wajib menjadikan kedisiplinan siswa semakin meningkat, karena siswa diwajibkan untuk mengikuti aturan yang ada. Namun selain itu juga implikasi kegiatan ekstrakurikuler berdampak baik bagi lingkungan masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan ruang kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan di luar madrasa contohnya ekstrakurikuler pramuka biasanya melakukan kegiatan kebersihan lingkungan yang berkecimbung langsung dengan masyarakat sekitar, kemudian ekstrakurikuler tari dan hadroh juga pernah mengisi acara umum di lingkungan setempat. Jadi menurut saya secara

keseluruhan implikasi kegiatan ekstrakurikuler berdampak sangat baik tidak hanya bagi kalangan siswa dan madrasah melainkan berdampak pada warga masyarakat khususnya lingkungan disekitaran madrasah.”⁸¹

Kemudian Bapak Fauzan selaku pembina ekstrakurikuler hadroh juga berpendapat terkait implikasi kegiatan ekstrakurikuler di Ma’arif NU Karangreja 2 yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya implikasi kegiatan ekstrakurikuler menghasilkan dampak yang signifikan, pasalnya ekstrakurikuler yang saya bimbing telah memiliki peningkatan dalam pencapaian bakat siswa, dimana siswa dapat menguasai bakat dan keterampilannya serta untuk sekarang juga para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh sebagian besar sudah dapat menampilkannya dengan baik dan benar. Dengan adanya beberapa contoh tersebut saya dapat memastikan menurut pandangan saya bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Ma’arif NU Karangreja 2 memiliki dampak yang positif bagi siswa khususnya.”⁸²

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implikasi kegiatan ekstrakurikuler

⁸¹ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka, Ibu Fatihatur Rahmaniah, S.Pd. pada hari Jum’at, 13 Desember 2024, pukul 13.00 WIB.

⁸² Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler Hadroh, Bapak Fauzan. Pada hari Kamis, 19 Desember 2024. Pukul 14.00 WIB.

di Ma'arif NU Karangreja 2 berdampak positif secara signifikan, dampak tersebut terlihat dari beberapa kegiatan, tindakan dan perilaku siswa yang baik menjadi alasan atas implikasi tersebut. Selain itu, implikasi kegiatan ekstrakurikuler juga berperan aktif terhadap kegiatan di luar lingkungan madrasah sehingga berdampak baik bagi identitas madrasah atas kinerja program yang dilaksanakan oleh pihak madrasah.

C. Analisis Data

1. Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Manajemen kesiswaan juga menjadi suatu proses pengaturan dari segala hal yang berkaitan dengan peserta didik agar dalam pembelajaran serta kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, manajemen kesiswaan melakukan kepengurusan terhadap peserta didik yang dimulai dari awal peserta didik masuk sampai peserta didik keluar. Menurut Soetopo manajemen kesiswaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik, dimulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan.⁸³

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2, bahwa manajemen kesiswaan yang telah di terapkan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sebagai suatu pengelola dalam berbagai kegiatan di

⁸³ Abdullah Ali, 'Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix Man 4 Pidie Jaya', *Jurnal Eksperimental : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 11.1 (2022), 96-188 <<https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i1.207>>.

madrasah yang di dalamnya bertujuan untuk memberikan arahan terhadap siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Hasil dari penelitian manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang telah dilakukan peneliti melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi, menunjukkan bahwasanya manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Terry perencanaan merupakan tindakan penetapan terhadap kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu kelompok guna untuk mencapai tujuan tertentu.⁸⁴ Hal ini merupakan suatu komponen terpenting dalam suatu langkah sebelum melakukan kegiatan di suatu lembaga pendidikan. Perencanaan harus dirunding serta ditetapkan secara matang, terlebih perencanaan dalam kaitanya dengan lembaga pendidikan yang harus bisa berkolaborasi dengan pihak pengelola sekolah.

⁸⁴ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur," *Ittihad*, (Vol, 1. no 2 tahun 2017).

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian terkait perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2, dimana dalam perencanaan beberapa kegiatan didalamnya telah melakukan beberapa proses untuk menentukan suatu tindakan yang akan diterapkan di madrasah yang dilaksanakan oleh pihak pengelola madrasah dari semua bidang terutama pihak manajemen kesiswaan yang secara menyeluruh. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Perencanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melakukan beberapa tindakan berupa menentukan atau membuat komponen yang dianut oleh pihak manajemen sebelum menerapkan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan. Komponen tersebut dapat diuraikan yakni (1) komponen strategi, yang di dalamnya mengarah pada tindakan-tindakan yang akan

dilaksanakan serta memiliki sasaran untuk mengembangkan madrasah atas tindakan yang nantinya akan ditetapkan dan diterapkan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, hal ini guna untuk mempersiapkan semua kegiatan yang akan dilaksanakan; (2) komponen program, yang di dalamnya terdapat suatu penentuan ide dan gagasan suatu program kegiatan yang telah dirunding serta menyepakati atas program yang akan diterapkan di madrasah, hal ini bertujuan untuk menetapkan semua kegiatan yang telah ditentukan; dan (3) komponen tujuan, dimana semua perencanaan serta program yang telah ditetapkan memiliki tujuan yang tepat sasaran, komponen ini bertujuan untuk meyakinkan atas semua ide, gagasan dan program yang akan dilaksanakan yang memiliki hasil sesuai dengan harapan.

2. Perencanaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yakni melaksanakan serta menerapkan strategi-strategi dalam meningkatkan kegiatan

pengembangan kreativitas siswa agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan, sehingga berdampak baik bagi semua pihak khususnya siswa. Strategi yang di terapkan terhadap perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 meliputi:

- a. Memberikan atau menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta mendukung
- b. Memberikan kebebasan kepada siswa terhadap kegiatan yang diikuti atau sesuai dengan potensi masing-masing siswa
- c. Membimbing siswa dalam hal teknik berpikir kreatif untuk mengasah kemampuan kreativitas siswa
- d. Mendukung serta mendorong siswa untuk bereksplorasi dan bereksperimen dalam mengaplikasikan kreativitasnya
- e. Menerapkan penilaian yang selaras dengan kreativitas yang telah dilaksanakan

Strategi tersebut secara efektif diterapkan berfokus pada pengembangan ide-ide baru serta sebagai bentuk kebebasan dalam mengembangkan kreativitas siswa dan dukungan dalam

mengembangkan serta mengaplikasikan kreativitasnya, dimana siswa dapat berlatih secara langsung tanpa pamrih lalu mengaplikasikan sesuai dengan kreativitasnya sendiri. Strategi ini juga dapat digunakan sebagai acuan kreativitas dan inovasi siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang meliputi integrasi teknologi, pemberian materi dan tugas terbuka dan memberikan ruang untuk bereksperimen.

3. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah melaksanakan proses menentukan beberapa ketentuan yang akan diterapkan pada saat ekstrakurikuler sudah dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk mengetahui atas kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya akan berjalan. Proses tersebut dilaksanakan oleh pihak pembina atau penanggungjawab kegiatan yang diawasi oleh kepala madrasah. Proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang meliputi:

- a. Menentukan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yang di dalamnya meliputi tujuan-tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta apa dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b. Menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler, hal ini berkaitan dengan kegiatan yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan serta kegiatan yang lebih diminati oleh siswa agar kegiatan ekstrakurikuler lebih maksimal.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler, yakni pengadaan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, dalam pelaksanaan kegiatan harus tepat sesuai dengan kebutuhan siswa serta tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lain.
- e. Membuat rancangan anggaran pembiayaan, hal ini guna untuk pengajuan anggaran kepada pihak yang bersangkutan untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

- f. Menentukan pembina dan pengawas kegiatan, semua kegiatan yang diterapkan harus ada pembina sebagai pembimbing siswa dalam mengembangkan potensinya serta pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- g. Merencanakan strategi dalam melakukan promosi terkait dengan kegiatan, yang didalamnya terdapat strategi agar siswa dan orang tua dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler serta dapat berpartisipasi agar kegiatan lebih berkembang.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Siswanto bahwa pengorganisasian merupakan suatu kelompok atau organisasi yang di dalam anggota kelompoknya saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan suatu tujuan.⁸⁵ Hal ini guna untuk mengambil keputusan yang akan dilaksanakan, serta membagi tugas sebagai penanggungjawab dan menjalankan evaluasi.

Hal tersebut juga memiliki kesamaan dengan hasil dari penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang menunjukkan bahwa pengorganisasian manajemen

⁸⁵ I Wayan Pastika, "Penerapan Konsep Pengorganisasian Dan Pengarahan Pada PT Bayus Cargo Badung, Bali," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12.3 (2018), 197–205.

kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yaitu melaksanakan proses pembentukan organisasi yang didalamnya menentukan, mengelompokan dan mengatur berbagai kegiatan serta menempatkan pihak-pihak terkait untuk menjalankan tugas disuatu kegiatan. Pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dibentuk dengan melibatkan semua pihak pengelola madrasah, di dalamnya berisi suatu kegiatan serta pembagian tugas sesuai dengan kompetensinya. Hal ini dapat dilihat dari uraian berikut ini:

1. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja

Pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dipimpin serta dirangkap oleh kepala madrasah sebagai penentu atas penetapan berbagai pembahasan yang dibahas dalam pengorganisasian. Tujuan dari pengorganisasian yang telah dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan efisiensi, komunikasi, kualitas pendidikan dan sebagai tempat untuk berkolaborasi serta mengambil keputusan yang tepat agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai

dengan ketentuan. Dalam pengorganisasian ini melibatkan semua pihak terkait dan dilaksanakan setiap pergantian tahun ajaran baru.

2. Pengorganisasian Dalam mengembangkan Kreatiivitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Pengorganisasian dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melakukan beberapa tindakan serta menetapkan beberapa konteks yang menjadi suatu kepentingan di dalam pengorganisasian tersebut yang memiliki tujuan agar kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa di madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan. Kontek-konteks yang telah dibuat juga selaras dengan ketentuan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang telah diatur serta ditentukan oleh kementrian agama yang menjadi naungan MI Ma'arif NU Karangreja 2, kemudian pengorganisasian tersebut melibatkan semua pihak yaitu kepala madrasah, guru, siswa dan orang tua, dimana semua pihak tersebut sangat berpengaruh dalam pengorganisasian agar semua pihak dapat mengetahui bagaimana proses serta perkembangan dalam kegiatan yang dilaksanakan.

3. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MI

Ma'arif NU Karangreja 2

Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga melibatkan semua pihak yang dilaksanakan oleh masing-masing ekstrakurikuler yang ada di madrasah dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka
Pengorganisasian ini dipimpin oleh pembina pramuka yang beranggotakan beberapa siswa yang menjadi pengurus ekstrakurikuler pramuka yang di dalamnya melaksanakan beberapa tindakan yang sudah ditetapkan.
- b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Tari
Pengorganisasian ekstrakurikuler tari belum dilaksanakan secara maksimal, hanya dalam pelaksanaan kegiatan masih dipimpin oleh pembina ekstrakurikuler untuk menentukan beberapa hal yang harus dipastikan dan dilaksanakan.
- c. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Hadroh
Pengorganisasian ekstrakurikuler hadroh hampir sama dengan ekstrakurikuler tari dimana masih dirangkap oleh pembina

ekstrakurikuler untuk segala ketentuan yang akan ditetapkan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Van Meter dan Van Horn menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok yang diarahkan pada tercapainya suatu tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁸⁶ Disisi lain pelaksanaan merupakan tahap penting yang mencakup berbagai aktivitas yang dirancang, serta sebagai bentuk penerapan atas kontribusi suatu aktivitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan.

Hal tersebut sama dengan hasil dari penelitian di lapangan terkait pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi berikut ini:

⁸⁶ Astrella Janice, “*studi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi badan pemberdayaan masyarakat desa (BPMD) dalam pembangunan desa di desa tanjung lapang kecamatan malinau barat kabupaten malinau,*” 3.3 (2015), 1460–71.

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah menerapkan beberapa tindakan sebagai suatu kegiatan yang menjadi penerapan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yang sudah tetap. Komponen tersebut yaitu berupa penerimaan siswa baru, pengelolaan data siswa, pembinaan siswa selama di madrasah, penerapan kegiatan ekstrakurikuler serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua pihak, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penerimaan Siswa Baru

Merupakan salah satu poin penting bagi pihak pengelola manajemen kesiswaan MI Ma'arif NU Karangreja 2 sebagai tugas awal selaku manajemen kesiswaan. Hal ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pengelola manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yang di dalam proses ini pihak manajemen kesiswaan sebelumnya telah melakukan sosialisasi sebagai promosi bagi madrasah kepada calon siswa. Penerimaan

peserta didik baru di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melalui proses pendaftaran dengan sistem mandiri dan *online*, ketentuan tersebut berlaku untuk semua calon siswa yang akan mendaftar di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.

b. Pengelolaan Data Siswa

Tindakan ini dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan administrasi serta kebutuhan akademik bagi pengelola manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, di dalamnya berupa pengumpulan data siswa yang dikelola guna untuk mengetahui jumlah keseluruhan siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2. Kemudian dalam pengelolaan data siswa pihak madrasah juga menerapkan komponen penting yang berisi sebagai informasi tentang siswa secara keseluruhan, komponen tersebut terdiri dari rekapitulasi siswa, data tamatan siswa, profil wali murid, dan rekapitulasi data pekerjaan wali murid. Dengan demikian komponen tersebut dapat disimpulkan yaitu dengan rekapitulasi siswa tahun pelajaran 2023/2024 dengan total jumlah

keseluruhan 142 siswa, kemudian data tamatan siswa terakhir tahun 2022/2023 berjumlah 20 siswa.

c. Monitoring

MI Ma'arif NU Karangreja 2 dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dimana penanggungjawab kegiatan atau pembina melakukan monitoring pada semua kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan setiap melakukan kegiatan rapat bersama bapak ibu guru dan semua pihak yaitu pada saat rapat akhir semester. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bertujuan sebagai bentuk perbaikan agar kegiatan yang sudah dilaksanakan kedepanya bisa terlaksana dengan lebih maksimal lagi.

2. Pelaksanaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Berkaitan dengan Pelaksanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yang dilakukan oleh pihak pengelola madrasah dalam hal ini yaitu

melaksanakan beberapa program yang telah ditentukan oleh pihak manajemen kesiswaan pada saat penetapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Program-program tersebut berupa kegiatan yang mendukung atas perkembangan kreativitas siswa agar para siswa dapat menguasai bakat kreativitasnya guna untuk menciptakan generasi yang unggul yang meliputi:

- a. Program pelatihan penggunaan komputer, yang diikuti oleh siswa kelas IV, V dan VI
- b. Program kesenian, yang diikuti oleh sebagian siswa sebagai bagian dari peningkatan bakat kesenian tari nusantara
- c. Program pelatihan keterampilan siswa, yang diikuti oleh semua siswa guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berketarampilan
- d. Program kegiatan olahraga, yang diikuti oleh semua siswa guna untuk melatih kemampuan fisik serta memahami kehidupan yang sehat.

Selain itu, pelaksanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga melaksanakan program pembinaan dan pengembangan potensi siswa MI

Ma'arif NU Karangreja 2 yakni seperti program pembinaan melalui kegiatan organisasi keiswaan, program pembinaan kedisiplinan, program pembinaan akademik dan non akademik serta program khusus hafalan juz ama dan doa-doa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh masing-masing pembina kegiatan. Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan serta menyesuaikan dengan lingkungan disekitar madrasah yakni berupa ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler hadroh. Hal tersebut dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dilaksanakan setiap hari sabtu dan wajib diikuti oleh semua siswa kecuali kelas I, pembina ekstrakurikuler ini yaitu Ibu Fatiharur Rahmaniah
- b. Pelaksanaan ekstrakurikuler tari, dilaksanakan setiap hari rabu yang diikuti oleh siswa MI

Ma'arif NU Karangreja 2 yang berminat serta memiliki potensi dalam hal kesenian tari, pembina ekstrakurikuler ini yakni Ibu Lilin Asuti.

- c. Pelaksanaan ekstrakurikuler hadroh, dilaksanakan setiap hari kamis, yang diikuti oleh siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang memiliki minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, pembina ekstrakurikuler ini yakni Bapak fauzan

d. Evaluasi (*Controlling*)

Ramayulis menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan atau Menurut suatu proses dalam menentukan penilaian sesuatu yang telah diterapkan.⁸⁷ Evaluasi juga ditujukan sebagai suatu perbaikan guna untuk mengetahui suatu hal yang telah dilaksanakan saat kegiatan berlangsung terutama pada aspek evaluasi manajemen kesiswaan dalam rangka pengembangan kreativitas siswa.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dalam penerapan evaluasi di MI Ma'arif NU Karangreja 2, dimana penerapan evaluasi di madrasah ini

⁸⁷ Improving Education, "Evaluasi belajar peserta didik (siswa)," I.36 (2017), 257–67.

dilaksanakan oleh pihak pengelola madrasah dengan melakukan evaluasi yang sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan penanggungjawab masing-masing kegiatan, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengawasan oleh penanggungjawab atau pembina kegiatan untuk melaksanakan evaluasi sebelum penanggungjawab kegiatan memberikan laporan atas evaluasi atau permasalahan yang telah ditemukan. Evaluasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Manajemen Kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Dilakukan langsung oleh kepala madrasah sebagai pimpinan manajemen yang di dalamnya melaksanakan beberapa tindakan seperti pengawasan serta pendataan guna untuk perbaikan dari beberapa temuan yang telah didapatkan.

2. Evaluasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Diterapkan oleh beberapa pihak yang di dalamnya menjalankan beberapa tindakan seperti pengawasan kegiatan dan penindakan atas penyimpangan yang terjadi di lapangan.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini melakukan pendataan terkait program ekstrakurikuler, sarana dan prasarana madrasah, dan melakukan penilaian terhadap peserta didik. Kemudian pembina melaporkan hasil evaluasi yang diperoleh ke kepala madrasah dan pihak terkait lainnya.

2. Implikasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

Implikasi manajemen kesiswaan merupakan suatu konsekuensi langsung dari beberapa kegiatan serta kebijakan dalam kepengurusan kesiswaan di lingkup pendidikan yang bersifat baik atau buruk atas kegiatan kepengurusan kesiswaan yang telah dilaksanakan. Menurut Silalahi menyatakan bahwa implikasi merupakan suatu akibat yang timbul dari adanya penerapan suatu program yang bersifat baik atau tidak terhadap pihak yang menjadi tujuan atau sasaran atas pelaksanaan kebijakan atau program tersebut.⁸⁸

Menurut Soetjipto dan Rafli Kosasi menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan suatu proses

⁸⁸ Luthfiyah dan Diana Aisyatul, "Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.*, 2022, 1–23.

pengurusan dari segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, Penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikannya yang melalui penciptaan suasana yang kondusif atas keberlangsungannya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif.⁸⁹

Dari kedua teori tersebut selaras dengan hasil penelitian peneliti tentang implikasi manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan MI Ma'arif NU Karangreja 2 dilaksanakan secara menyeluruh, dalam pelaksanaannya semua kegiatan yang telah diterapkan itu berdasarkan pada minat dan bakat serta potensi siswa di madrasah. Kegiatan yang sudah di jalankan merupakan suatu proses pembinaan terhadap siswa agar dapat mengembangkan bakatnya serta menjadi nilai tambahan bagi siswa. Kegiatan yang telah diterapkan oleh pihak manajemen kesiswaan di madrasah telah mengupayakan atas pengembangan kreativitas siswa supaya mengimplikasi hasil yang baik, selain itu juga dalam

⁸⁹ M Najmudin Rahmatullah, Imam Tholkhah, dan Amie Primarni, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di Smp It At-Thohiriah," *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2.1 (2020), 76–94 <<https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.100>>.

penerapan berbagai kegiatan serta kebijakan yang sudah direncanakan juga memberikan dampak jangka panjang yang positif baik dari siswa maupun guru di madrasah.

a. Implikasi manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Ada beberapa konteks terkait dengan adanya implikasi-implikasi yang positif terhadap tindakan yang telah dilakukan oleh pihak pengelola manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2. Implikasi tersebut dapat dilihat dari uraian berikut ini:

1. Implikasi terhadap organisasi, implikasi ini disebabkan karena kemampuan pihak manajemen terkait pengelolaan madrasah dengan efektif.
2. Implikasi terhadap perilaku sosial, Implikasi ini berdasarkan atas peningkatan kedisiplinan siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang lebih Implikasi terhadap prestasi siswa di madrasah, Seperti banyaknya siswa yang datang ke madrasah tepat waktu, siswa memakai seragam sesuai aturan dengan madrasah tersebut.
3. Implikasi terhadap prestasi siswa, Hal ini dapat dilihat dari beberapa perolehan prestasi siswa yang dapat menjadi peningkatan pada program yang dilakukan di madrasah, seperti lomba hadroh, silat,

pidato, dan lain sebagainya. Dari beberapa lomba di madrasah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

4. Implikasi terhadap psikologis, juga membahas terkait kegiatan yang telah diterapkan di madrasah baik kegiatan akademik maupun non akademik dengan tujuan untuk memberikan timbal balik atau bekal kepada peserta didik sejak dini di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga.
- b. Implikasi dalam Mwnembangkan Kreativitas Siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga memiliki sejumlah implikasi yang berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan keterampilan siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2. Hal ini dapat dilihat dari beberapa konteks implikasi yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2, antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan

Pada MI Ma'arif NU Karangreja 2 saat ini telah menerapkan beberapa progam kegiatan yang diterapkan kepada siswa guna untuk mengasah ketrampilan, dan kemampuan peserta didik. Dan

jika terdapat peserta didik, pendidik harus aktif dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan terhadap program kegiatan yang dihadapi di madrasah.

- 2) Meningkatkan keterampilan sosial dan kolaborasi antar pihak

MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti polsek, karang taruna masyarakat setempat, dan sebagainya yang selalu menjadi pendukung pada program-program yang telah dibuat oleh madrasah. Dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang baik sama masyarakat sekitar, dan menambah pengetahuan kepada peserta didik.

- 3) Meningkatkan rasa percaya diri

Madrasah dalam memberikan program-program kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik diharapkan dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan siswa dalam pada kehidupan sehari-hari.

- 4) Meningkatkan minat belajar siswa

Lingkungan belajar yang nyaman serta kegiatan yang menarik dan bimbingan yang menyenangkan berdampak pada meningkatnya minat belajar

siswa, sehingga siswa dapat mengikuti dengan senang kemudian dapat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari.

5) Meningkatkan prestasi

Program kegiatan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang berfokus pada keterampilan untuk mengasah potensi siswa serta dorongan dukungan dan tuntutan baik dibidang akademik maupun non akademik, hal inilah yang menjadi dampak atas meningkatnya prestasi siswa yang lebih maksimal.

c. Implikasi Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2

Implikasi kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 tidak jauh berbeda dengan implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa yang sebelumnya telah tertulis di atas, secara keseluruhan implikasi kegiatan ekstrakurikuler di Ma'arif NU Karangreja 2 berdampak baik bagi semua pihak serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan diberbagai bidang. Implikasi tersebut terbukti dengan adanya:

1) Peningkatan keterampilan dan bakat siswa

- 2) Peningkatan karakter dan kedisiplinan siswa, seperti kedisiplinan siswa dalam berpakaian dan berperilaku sopan kepada orang yang lebih tua.
- 3) Terciptanya kebersamaan dan kerja sama antar pihak, berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti polsek, karang taruna masyarakat setempat, dan sebagainya yang selalu menjadi pendukung pada progam-progam yang telah dibuat oleh madrasah.
- 4) Madrasah yang semakin unggul dalam berbagai hal, seperti perolehan prestasi siswa yang semakin meningkat.
- 5) Meningkatnya perilaku positif siswa, seperti sopan dan santun, saling membantu.

A. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian ini dengan berusaha semaksimal mungkin agar hasil dari penelitian ini dapat diselesaikan dengan hasil yang terbaik serta sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Namun, pada saat pelaksanaan penelitian ini tidak luput dari keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, keterbatasan tersebut seperti:

1. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menulis naskah hasil karya tulis ini, sehingga peneliti masih banyak

kekurangan dalam penulisan maupun sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Keterbatasan waktu, jadwal observasi dan wawancara, dikarenakan antara peneliti maupun informan yang memiliki banyak kesibukan.
3. Keterbatasan peneliti dalam membuat karya tulis, hal ini disebabkan karena banyaknya kegiatan peneliti baik kegiatan di dalam rumah maupun di luar rumah sehingga peneliti harus mengatur jadwal yang tepat.

Dengan demikian, terkait dengan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian di atas akan tetapi hal ini tidak menjadi suatu hambatan yang menyebabkan hasil dari penelitian tidak maksimal. Maka dari itu, peneliti harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan serta melakukan proses penelitian ini, serta berusaha dengan semaksimal mungkin agar dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

a. Perencanaan (*planning*)

1. Perencanaan manajemen Kesiswaan Di MI Ma'arif NU Karangreja 2, di dalamnya menentukan komponen yakni komponen strategi, program, dan menganalisis startegi yang ditentukan agar efektif dan efesien.
2. Perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, di dalamnya menganalisis strategi yang telah ditentukan secara efektif
3. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2, di dalamnya melakukan beberapa tindakan contohnya mempersiapkan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1. Pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, dipimpin dan dirangkap

oleh kepala madrasah yang beranggotakan bapak ibu guru di madrasah yang telah ditunjuk

2. Pengorganisasian dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, anggotanya meliputi semua pihak dari guru, siswa sampai orang tua
3. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yang di dalamnya melibatkan kepala madrasah, pembina kegiatan dan pihak terkait dari luar instansi madrasah

c. Pelaksanaan (*actuating*)

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yakni melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan yang meliputi, Penerimaan siswa baru, pengelolaan data siswa, dan monitoring.
2. Pelaksanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yaitu melaksanakan beberapa program pelatihan yang telah ditentukan serta melaksanakan pembinaan siswa dan pengembangan potensi siswa yang sudah ditentukan, seperti pelatihan penggunaan komputer, pelatihan kesenian, pembinaan kedisiplinan dan hafalan juz amma

3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yakni melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari sabtu, kemudian ekstrakurikuler tari setiap hari kamis dan ekstrakurikuler hadroh setiap hari rabu.
- d. Evaluasi (*controlling*)
1. Evaluasi manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2, dengan melakukan pengawasan dan perbaikan yang dilaksanakan setiap rapat akhir semester yang dipimpin oleh kepala madrasah.
 2. Evaluasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yakni melakukan tindakan pengawasan program yang sudah diterapkan oleh beberapa pihak yang telah ditunjuk.
 3. kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2, yaitu dijalankan oleh semua pembina masing-masing ekstrakurikuler dengan tugas melakukan tindakan pengawasan, mendata kejadian di masing-masing ekstrakurikuler dan membuat laporan untuk diserahkan ke kepala madrasah.

2. Implikasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga

- a. Implikasi manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga, sudah terbilang baik terkait program-program kegiatan di madrasah. ekstrakurikuler yang diterapkan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat mengasah kemampuan atau potensi diri peserta didik kedepannya.
- b. Implikasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah terbilang baik terkait dengan pengembangan kreativitas di madrasah. seperti kemampuan dalam memecahkan masalah, keterampilan sosial, rasa percaya diri, minat belajar dan prestasi.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 terdapat timbal balik antara program yang telah diterapkan dengan peserta didik. Peserta didik akan semakin terasah, dan ketrampilannya.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan

ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 maka peneliti akan memberikan saran atau masukan kepada semua pihak terkait yakni:

1. Perlu dikembangkan lagi terkait promosi serta sosialisasi terhadap calon peserta didik agar MI Ma'arif NU Karangreja 2 dikenal lebih luas, mengingat madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang tergolong baru maka untuk promosi serta sosialisasi perlu ditingkatkan kembali.
2. Perlu peningkatan program kegiatan yang lebih menarik serta lebih dimaksimalkan lagi terkait pelayanan terpadu sebagai bentuk keunggulan atas pelayanan yang diberikan, sehingga madrasah lebih dikenal dan banyak yang minat untuk menempuh pendidikan di MI Ma'arif NU Karangreja 2.
3. Perlu adanya penambahan tenaga pendidik di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dapat terlaksana secara efektif serta pengorganisasian dalam manajemen kesiswaan dapat berjalan lebih maksimal.
4. Perlu ditekankan lagi terkait kegiatan atau bimbingan sadar akan kebersihan lingkungan bagi siswa serta menambahkan fasilitas kebersihan agar madrasah tetap terjaga kebersihannya dan dapat digunakan dengan nyaman.

5. Perlu meningkatkan pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi serta memberikan sosialisasi atau bimbingan kepada siswa agar bisa menjaga fasilitas saran dan prasarana yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix Man 4 Pidie Jaya,” *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 11.1 (2022), 188–96
<<https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i1.207>>
- ABIDIN, A. MUSTIKA, “Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan,” *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 183–96
<<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>>
- Alai, Rantau, Kabupaten Ogan, Sumatera Selatan, Akhmad Saputra, dan Septi Ayu Enjelina, “MANAJEMEN KESISWAAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 02,” 8.2 (2024)
- Alhuda, Najib Subchan, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Peningkatan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa,” 3.2 (2020), 208–19
- Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial, “Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia,” *Medan, Restu Printing Indonesia*, hal.57, 21.1 (2008), 33–54
<<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.1>>
- Ariani, Risky, ““ Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 1 Sambit Ponorogo ’ Skripsi Oleh : Risky Ariani Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,” *Risky Ariani*, 2021
- Aslah, Hauratul, M Isa Rani, dan Faisal Anwar, “Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 22 Banda Aceh Komponen-komponen Untuk membuat model agar langsung daripada guru yang sebagai pendidik .,” 2.1 (2023), 10–16

- Cahya, Agus Dwi, Daru Amanta Rahmadani, Ary Wijiningrum, dan Fierna Fajar Swasti, “Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia,” *YUME: Journal of Management*, 4.2 (2021)
- Damanik, Aulia Sari, Mela Safitri Situmorang, Khoirun Nisa, Nur Khotimah, dan Fairuza Nur, “Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5.1 (2023), 3696–3702
- Daniatun Khasanah, dan Danang Dwi Prasetyo, “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik,” *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), 155–72 <<https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>>
- Devi, Indra, Nur Indri Harahap, dan Ali Mustopa Yakub Simbolon, “Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMAN 1 Tigo Nagari,” *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), 30 <<https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6454>>
- Education, Improving, “Evaluasi belajar peserta didik (siswa),” *I.36* (2017), 257–67
- Fadli, Muhammad Rijal, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Fatmawati, “Kreativitas dan Intelegensi Fatmawati,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.5 (2022), 189 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>>
- Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016, 74–79

- Hidayat, Yayat Samsul, “Ayat Al – Qur’an Tentang Manajemen Kesiswaan Dan Penerapannya Di Smk Babunnajah,” *Benchmarking*, 7.2 (2023), 64
<<https://doi.org/10.30821/benchmarking.v7i2.18793>>
- Hidayatullah, Riyan, “Kreativitas Dalam Pendidikan Musik: Berpikir Divergen Dan Konvergen,” *Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 2.1 (2020), 3–4
- Irawati, Eni, dan Weppy Susetyo, “Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar,” *Jurnal Supremasi*, 7.1 (2017), 3
<<https://doi.org/10.35457/supremasi.v7i1.374>>
- Janice, Astrella, “Studi Tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Dalam Pembangunan Desa di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau,” 3.3 (2015), 1460–71
- Jhuji, Wahyudin Wawan, Muslihah Eneng, dan Suryapermana Nana, “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 113<<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>>
- Kemendikbud RI no 81a, “Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum,” *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, 1, 2013, 1–4
- Khasanah, Wikhdatur, “Kewajiban menuntut ilmu dalam Islam,” *Jurnal riset agama*, 1.2 (2021), 296–307
- Lubis, Silvani Amalia, “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang Sidempuan,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99

- Luthfiyah, dan Diana Aisyatul, “Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan,” *Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.*, 2022, 1–23
- Makbul, Muhammad, “Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian,” 2021
- Mania, Sitti, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11.2 (2008), 220–33 <<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>>
- Mekarisce, Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>
- Munib, Munib, Ismail Ismail, dan Mohammad Solehoddin, “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1.1 (2021), 17–37
- Nadziroh, Isna Faridatun, dan Muhammad Thoyib, “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di SMP Negeri 5 Ponorogo),” *Jurnal Edumanagerial*, 1.1 (2022), 61–79
- Nasution, Wahyudin Nur, “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur,” *Ittihad*, 1.2 (2017)
- Nupusiah, Ulpah, Rama Aditya, dan Devi Silvia Dewi, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa,” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9.1 (2023), 10–16 <<https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>>

- Nurlindah, Nurlindah, Muh. Khalifah Mustami, dan Musdalifah Musdalifah, “Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Nurlindah, Nurlindah, Muh. Khalifah Mustami, and Musdalifah Musdalifah, ‘Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.1 (2020), 40 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13893>>
- Pastika, I Wayan, “Penerapan Konsep Pengorganisasian Dan Pengarahan Pada PT Bayus Cargo Badung, Bali,” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12.3 (2018), 197–205
- Putri, Mutia, M. Giatman, dan Ernawati Ernawati, “Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6.2 (2021), 119 <<https://doi.org/10.29210/3003907000>>
- Rahmatullah, M Najmudin, Imam Tholkhah, dan Amie Primarni, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik Di Smp It At-Thohiriah,” *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2.1 (2020), 76–94 <<https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.100>>
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rosidi, Ayep, “Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2.1 (2022), 1 <<https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6324>>
- Sakti, Ade Nuurul Laras, dan Masganti Sit, “Analisis Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Analysis of the Development of Creativity in Children Aged 5-6 Years,” *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1.4 (2024), 844–52 <<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>>

- Samsu, Saharia, Analisis Pengakuan, ... Dan, Oleh : Saharia, Samsu Fakultas, Ekonomi Jurusan, et al., "Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado," *Jurnal EMBA*, 5671.3 (2013), 567–75
- Shilviana, Khusna, dan Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *Palapa*, 8.1 (2020), 159–77
- Siregar, Ratonggi, "Sumber daya manusia dalam pembangunan nasional," *Sejarah*, 2012, 99
- Sundari, Ayu, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 1–8
<<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>>
- Suprpto, Ribut, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9.1 (2017), 176
<<https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i1.124>>
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 53–61
<<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>>
- Syahrizal, Hasan, dan M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," 1 (2023), 13–23
- Turibius Rahmat, Stephanus, dan Theresia Alviani Sum, "Mengembangkan Kreativitas Anak," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 9.2 (2017), 111–23

- Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, dan Muhammad Riswan Ramli, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Bioedukasi*, 6.2 (2023), 337–47 <<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>>
- Vika Andriani, Nuryah, Ida Kurnia Shofa, dan Mohamad Mualim, “Trend Beauty Menurut al-Qur’an : Analisis QS. Al- Nisa’ Ayat 119 Dan Q S. Al-Rum Ayat 30 Perspektif Quraish Shihab,” *tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 23.1 (2024), 160–91
- Yulyanti, Yulyanti, Zarah Delfina, dan Retno Wulandari, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi,” *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1.01 (2022), 120–26 <<https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Karangreja 2

Nama : Ni'matun, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Desember 2024

Waktu : Pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah visi, misi dan tujuan MI Ma'arif NU Karangreja 2?	a. Visi: Berilmu, beramal dan berakhlakul karimah b. Misi: mengembangkan ilmu umum dan agama yang seimbang serta berkualitas, membiasakan diri menjalankan perintah agama dan berupaya meninggalkan larangan-Nya, membentuk pribadi yang kreatif dan inovasi, membiasakan diri berperilaku islami dimanapun berada, siap mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK dengan tetap berpedoman pada norma-norma agama dan aturan yang ditetapkan, meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan masyarakat yang terakhir menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, bersih, indah, nyaman, aman dan kondusif. c. Tujuan: untuk secara umum MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini didirikan dengan

		memiliki tujuan agar para siswa memiliki kompetensi untuk bersaing sehingga mampu mencapai dan mewujudkan serta memiliki nilai-nilai profil pelajar pancasila.
2	Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan Manajemen kesiswaan?	Menurut saya manajemen kesiswaan itu penting, karena semua kegiatan terutama di pendidikan itu harus di menej dengan baik, apalagi siswa yang merupakan tanggung jawab pihak sekolah, seperti berlangsungnya kegiatan siswa dari mulainya suatu perencanaan, evaluasi atau controlling. Kalau tidak di menej dengan baik maka tidak bisa berjalan dengan lancar. Lalu menyiapkan serta mengajukan proposal untuk anggran penemuan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler.
3	Siapa yang menjadi pimpinan dalam manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 masih di rangkap oleh kepala madrasah, hal ini mengacu pada kepengurusan dalam mengelola madrasah ini yang anggotannya masih minim terlebih tenaga pendidik juga masih sangat kurang
4	Seperti apa perencanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Perencanaan manajemen kesiswaan terdiri dari beberapa proses kegiatan seperti menentukan komponen untuk dianut dalam pelaksanaan kegiatan yang di dalamnya berisi upaya-upaya untuk memaksimalkan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan kita, komponen tersebut berupa komponen strategi, komponen program dan komponen tujuan. Kemudian pihak manajemen kesiswaan juga melaksanakan kegiatan rapat untuk penetapan semua kegiatan yang akan dilaksanakan baik kegiatan yang berhubungan dengan siswa dan

		madrasah maupun kegiatan yang bersifat umum.
5	Bagaimana startegi ibu, dalam meningkatkan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Strateginya dalam manajemen kesiswaan disini itu terutama lebih untuk meningkatkan kamunikasinya yang baik dengan semua pihak seperti guru, komite, pengurus kemudian stakeholder lainnya, karena dengan komunikasi yang baik dengan semua pihak maka manajemen kesiswaanya dapat berjalan dengan satu arah tanpa berbeda alur dalam memberikan arahan kepada siswanya. Karena jika komunikasi kurang baik akan menjadikan kesalahpahaman antar pihak. Kemudian juga selalu memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada semua yang bersangkutan.
6	Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian manajemen kesiswaan di di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Semua terlibat, terutama bapak/ibu guru di sekolah MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini, terlebih dalam pengorganisasian manajemen kesiswaan di sini itu semua dirangkap oleh saya sendiri. Maka saya yang menentukan siapa saja yang terlibat dalam organisasi manajemen kesiswaan.
7	Bagaimana cara ibu, membagi tanggung jawab terhadap anggota dalam organisasi manajemen kesiswaan?	Saya membagi tugas serta tanggung jawabnya kepada anggota yaitu memberikan tugasnya sesuai dengan kemampuan masing-masing, misalnya guru yang memiliki kemampuan dibidang olahraga maka saya tunjuk sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan olahraga, kemudian ada juga guru yang memiliki kemmapuan dibidang humas itupun saya berikan tugas terhadap kemampuanya.
8	Apa saja program kerja yang sudah dibuat oleh manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah menerapkan beberapa program dengan tujuan upaya dalam pengembangan kecakapan hidup spesifik vocational yang dilaksanakan melalui pendidikan berbasis program keunggulan

		lokal seperti menghafal asmaul husna dan hafalan juz 30, kemudian program unggulan global yaitu berupa keterampilan komputer dan internet, dan program unggulan madrasah yaitu kegiatannya seperti melaksanakan sholat sunah, belajar nadhoman kitab al-ala dan aqidatul awam.
9	Kegiatan apa saja yang telah diterapkan sebagai bentuk dukungan terhadap manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas siswa?	Yang pasti kegiatan ekstrakurikuler karena merupakan kegiatan yang cukup penting untuk pengembangan kreativitas siswa. Namun kami juga menerapkan kegiatan akhir bulan yang dilaksanakan secara rutin, namun setiap akhir bulan kegiatannya berbeda-beda. Seperti outing class, digital marketing dan sebagainya.
10	Menurut pandangan ibu, apakah pelaksanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah terlaksana dengan baik?	Sudah, tetapi belum maksimal untuk sepenuhnya, karena ada beberapa hal seperti masih kekurangan guru. Manajemen kesiswaan di sini juga masih di rangkap oleh saya sendiri, karena memang manajemen kesiswaan belum terlaksana secara maksimal.
11	Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen kesiswaan dari awal sampai akhir di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Yang pasti awal semester biasanya melakukan kegiatan penerimaan siswa, kemudian melakukan pengelompokan siswa baru dengan melalui beberapa tahap, lalu melakukan pelaksanaan pembimbingan siswa dan yang pasti melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang sudah berjalan.
12	Menurut ibu, seperti apa implikasi terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan?	Untuk implikasi dari beberapa perilaku atau tindakan pihak manajemen kesiswaan menurut saya dari siswa terkait kegiatan yang ada di madrasah cukup positif, karena siswa lebih memiliki rasa percaya diri, kemudian terkait kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler dan program unggulan dalam mengembangkan kreativitas, siswa juga dapat

		mengaplikasikan minat bakatnya sesuai dengan kemampuan masing-masing
13	Bagaimana monitoring yang dilakukan oleh pihak manajemen kesiwaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Monitoring serta evaluasi dilaksanakan sama dengan proses pengawasan kegiatan lainnya yaitu dengan melakukan monitoring secara langsung saat kegiatan sedang berjalan, kemudian melakukan pembinaan dan evaluasi pada saat rapat akhir semester bersama bapak ibu guru dan pihak terkait
14	Kemudian seperti apa pelaksanaan dalam kegiatan pengembangan kreativitas siswa?	Pelaksanaan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 saat ini telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti pelatihan penggunaan komputer, pelatihan kesenian, pelatihan keterampilan siswa dan pelatihan kegiatan olahraga. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dari proses untuk mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2, juga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang diminati oleh siswa di madrasah serta sesuai dengan bakat dari masing-masing siswa. kemudian untuk pelaksanaannya sudah diatur oleh semua pembina atau penanggung jawab kegiatan masing-masing
15	Apakah ada kegiatan selain dari kegiatan yang disebutkan tadi?	Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga terdapat kegiatan-kegiatan pendukung seperti pembinaan pengembangan potensi siswa, menurut saya ini juga berhubungan dengan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas, hanya berbeda pada dimensinya saja namun untuk tujuan dan fungsinya sama-sama positif untuk kepentingan masa depan siswa. kegiatan ini merupakan langkah madrasah untuk mengoptimalkan potensi siswa dan kedisiplinan siswa. kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan belajar

		mengajar yang dibimbing langsung oleh bapak ibu guru setiap jam pelajaran
16	Menurut pandangan Ibu, seperti apa peran manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas siswa?	Manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 menurut saya memiliki peran yang sangat vital dalam mengembangkan kreativitas siswa terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pihak madrasah telah memahami teruntuk kegiatan ekstrakurikuler itu bukan hanya sekedar pelengkap pendidikan formal, akan tetapi sebagai sarana untuk menumbuhkan potensi serta bakat siswa di luar kelas. Manajemen kesiswaan yang saya pimpin sebageian besar berfokus pada penyediaan atau penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2. Di sini telah memberikan beberapa kegiatan yang telah ditetapkan untuk dipilih oleh siswa secara bebas yakni seperti kegiatan ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler hadroh, dan kegiatan pengembangan kreativitas siswa lainnya, tetapi untuk ekstrakurikuler pramuka seluruh siswa diwajibkan untuk mengikutinya. Di dalam pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang saya pimpin tidak hanya melakukan pengelolaan kesiswaan akan tetapi pihak manajemen kesiswaan juga mendukung dan menerapkan kegiatan-kegiatan yang memiliki potensi baik untuk siswa seperti kegiatan yang sudah saya sebutkan tadi.
17	Bagaimana cara pihak manajemen kesiswaan dalam memastikan keefektifan kegiatan yang telah diterapkan?	Pihak manajemen kesiswaan MI Ma'arif NU Karangreja 2 juga berperan aktif dan memposisikan diri untuk memastikan semua kegiatan berjalan secara efektif. Pertama saya sendiri selalu memerintahkan bapak ibu

		penanggungjawab atau pembimbing kegiatan untuk memastikan jadwal kegiatan yang sesuai dan tidak berbenturan dengan kegiatan lainnya sehingga dapat berjalan secara maksimal, kemudian saya juga mengkoordinasikan para pembimbing kegiatan apakah sudah mengetahui visi, misi dan tujuan dengan diterapkannya kegiatan tersebut agar sesuai yang diharapkan. Selain itu, siswa pun diikutsertakan dalam pelaksanaan perencanaan ini supaya siswa dapat memberikan ide untuk kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga siswa merasa terlibat dan termotivasi
18	Terkait dengan pengembangan kreativitas siswa, bagaimana strategi ibu selaku kepala madrasah untuk menjalankan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa?	MI Ma'arif NU Karangreja 2 memiliki program unggulan lokal yang menjadi bagian dari program yang dipromosikan sebagai bentuk pelayanan madrasah kepada siswa, program ini yaitu hafalan juz ama dan doa-doa yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan surat-suratan pendek dan doa-doa keseharian agar siswa dapat menghafalkannya. Disisi lain MI Ma'arif NU Karangreja 2 merupakan instansi pendidikan keagamaan yaitu madrasah ibtidaiyah yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berpedoman pada qur'an dan hadist, maka diperlukan kegiatan-kegiatan seperti berikut untuk meningkatkan cerminan keagamaan di madrasah agar siswa dapat menghafal surat-suratan dan doa-doa
19	Apa peran manajemen kesiswaan terhadap pengembangan kreativitas siswa?	Menurut saya, peran manajemen kesiswaan itu sebagai peran utama serta pendorong disuatu lingkup pendidikan, terlebih dalam pengembangan kreativitas siswa manajemen

		kesiswaan sangat berperan aktif untuk menciptakan program-program yang baik untuk siswa.
20	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pengembangan kreativitas dan apa saja yang harus dikerjakan?	Dalam pengorganisasian kegiatan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 melibatkan semua pihak yaitu saya sendiri selaku kepala madrasah kemudian siswa dan guru serta orang tua siswa, orang tua siswa diikutsertakan karena bapak ibu guru juga memerlukan dukungan dari orang tua siswa terhadap semua kegiatan supaya orang tua siswa dapat mengerti atas perkembangan semuanya, kemudian dalam pengorganisasian ini juga menerapkan beberapa konteks atau ketentuan sebagai acuan terhadap keberhasilan dan kelancaran kegiatan agar bisa berjalan sesuai ketentuan yang telah dirancang, konteks tersebut seperti menyusun struktur dalam kegiatan pengembangan siswa, menentukan apa saja kegiatan yang akan diterapkan dengan mengkolaborasi orang tua dan masyarakat sekitar, penempatan guru yang memiliki kompetensi dalam kegiatan pengembangan kreativitas, menyediakan fasilitas penunjang kegiatan dan evaluasi, hal tersebut telah ditentukan dengan musyawarah serta telah dilaksanakan sampai saat ini sebagai acuan dalam keberlangsungan kegiatan tersebut. Pengorganisasian ini juga telah direncanakan setiap awal semester ganjil serta menyesuaikan kurikulum yang berlaku karena semua ketentuan kurikulum juga diarahkan oleh kemnetrian agama sebagai naungan kami, tidak mungkin pihak madrasah melaksanakan ketentuan-ketentuan

		yang menyimpang dari ketentuan pihak kementerian agama
21	Kegiatan apa yang paling ditekankan kepada siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 dalam proses perkembangan kreativitas siswa?	Di sini kegiatan yang paling ditekankan yaitu Pengembangan diri terkait dengan kemampuan siswa dalam menghafal juz 30. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua siswa dan masuk dalam salah satu program unggulan lokal yang sebelumnya sudah saya jelaskan di atas.
22	Menurut ibu, apakah siswa sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kreativitas siswa? Jika belum apa yang menjadi faktor dalam permasalahan tersebut?	Sudah, namun untuk kelas satu belum dapat berpartisipasi, karena belum diwajibkan untuk mengikuti kegiatan selain kegiatan belajar mengajar.
23	Seperti apa implikasi dari kegiatan pengembangan kreativitas siswa?	Menurut saya sepanjang pelaksanaan kegiatan pengembangan kreativitas di MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini memiliki implikasi yang positif, artinya dengan adanya kegiatan pengembangan ini terutama kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan madrasah yang sudah terlihat pesat perkembangannya menjadikan modal serta menjadi suatu kegiatan yang sangat penting, sehingga pihak pengelola madrasah berusaha untuk lebih meningkatkan kembali kegiatan-kegiatan yang serupa
24	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pengembangan kreativitas siswa?	Untuk faktor pendukung semua guru mendukung atas semua kegiatan di sekolah, kemudian wali murid juga menjadi faktor pendukung terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Lalu faktor penghambatnya yaitu masih ada beberapa siswa yang masih belum mau sepenuhnya untuk mengikuti kegiatan yang kebanyakan alasannya yaitu jarak tempuh yang jauh dari rumah ke lokasi kegiatan.

25	Bagaimana evaluasi dalam kegiatan pengembangan kreativitas agar bisa berjalan sesuai dengan tujuan?	Untuk kegiatan pengembangan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 terkait evaluasi masih dilaksanakan bareng sama kegiatan evaluasi akhir semester bersama bapak ibu guru, disini lain kegiatan ini juga belum semaksimal mungkin dilaksanakan maka seluruh evaluasi masih dirangkap oleh saya sendiri
26	Kemudian terkait kegiatan ekstrakurikuler, bagaimana pandangan ibu terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler?	Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting bagi saya, karena kegiatan ekstrakurikuler memberikan tuntutan terhadap siswa untuk mengikuti, berlatih dan mengaplikasikan kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik.
27	Seperti apa strategi pihak sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler?	Strateginya yaitu menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat bakat dan minat siswa, kemudian melaksanakan kegiatan sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk persiapan seperti lomba-lomba yang akan diikuti oleh siswa serta menyesuaikan kegiatan di sekitar lingkungan sekolah.
28	Siapa saja pihak yang terlibat dengan kegiatan ekstrakurikuler?	Semunya terlibat, seperti Bu Falihatur Rahmaniah yang menjadi pembina ekstrakurikuler pramuka, kemudian kami juga melibatkan guru dari luar sekolah untuk melatih siswa seperti pelatih ekstrakurikuler hadroh.
29	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Ekstrakurikuler yang sudah berjalan sampai sekarang di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yaitu ekstrakurikuler pramuka, tari, hadroh dan silat. Namun untuk ekstrakurikuler silat belum berjalan secara optimal karena peminatnya masih kurang dan hanya dilaksanakan ketika akan mengikuti lomba.

30	Bagaimana pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler tari?	Untuk ekstrakurikuler tari pengorganisasian belum terlaksana secara maksimal karena masih kekurangan anggota untuk menjadi bagian dari pengorganisasian ini, namun ekstrakurikuler tari untuk kegiatannya sendiri dilaksanakan sampai saat ini yang dipimpin oleh Ibu Lilin Astuti sebagai pembinanya, jadi hal ini bisa dikatakan terkait pengorganisasian ekstrakurikuler tari dipimpin oleh pembina ekstrakurikuler begitu penjelasannya
31	Kapan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Untuk pelaksanaannya berlokasi di area dalam dan luar MI Ma'arif NU Karangreja 2 dan dilaksanakan pada hari sabtu untuk ekstrakurikuler pramuka, hari kamis untuk ekstrakurikuler hadroh, hari rabu untuk ekstrakurikuler tari dan untuk ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.
32	Bagaimana cara pihak sekolah untuk menarik minat siswa agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Caranya yaitu dengan melakukan perencanaan sebelum kegiatan akan di laksanakan, kemudian melakukan sosialisai terhadap siswa baru dan siswa kelas 1 agar dapat mengikutinya. Selain itu memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa agar dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan senang.
33	Apakah sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah memadai? Jika belum apa permasalahannya?	Masih kurang, alasanya yaitu anggaran yang kurang untuk memenuhi sarana dan prasarana serta proses yang lama untuk mengajukan proposal untuk meminta anggaran. Karena MI Ma'arif NU Karangreja 2 masih di bawah naungan kementrian agama, maka untuk penenuhan saran dan prasarana tidak bisa berharap lebih untuk mendapatkan yang maksimal.

34	Apakah ada kegiatan lain di luar sekolah selain dari kegiatan ekstrakurikuler, namun kegiatan tersebut masih tanggung jawab pihak sekolah?	Ada, seperti kegiatan outing class, wisata regili yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali, kemudian manasik haji.
35	Menurut ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dalam pengembangan kreativitas siswa?	Iya sangat membantu, karena kegiatan ekstrakurikuler berhubungan dengan minat dan bakat siswa. Jadi siswa dapat berlatih serta mengaplikasikan kegiatan yang telah diikuti untuk bekal di masa yang akan datang.
36	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yaitu sudah ada fasilitas kegiatan yang sudah tersedia, lalu memiliki pembina dan pelatih ekstrakurikuler yang mumpuni serta mendapat dukungan dari semua stakeholder. Untuk faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 yaitu wali murid yang tidak mengizinkan siswanya untuk mengikuti kegiatan dengan alasan jarak yang jauh serta cuaca yang tidak mendukung, kemudian sarana yang sudah tersedia masih kurang maksimal dan siswa yang masih kurang semangat untuk mengikuti kegiatan sehingga masih ada yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
37	Kemudian terkait fasilitas sebagai kebutuhan utama dalam menjalankan suatu kegiatan, bagaimana fasilitas yang ada di madrasah?	Di sini untuk kebutuhan fasilitas-fasilitas layanan pendidikan terutama fasilitas kegiatan pengembangan kreativitas siswa sudah terpenuhi bahkan sudah di pakai selama ini. Akan tetapi untuk pengadaan fasilitas penunjang lainnya belum sepenuhnya terpenuhi secara maksimal, masih ada beberapa baik fasilitas kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas harus dipenuhi dengan bentuk barang yang layak di pakai

38	Terkait evaluasi kegiatan, bagaimana pelaksanaannya?	Kegiatan evaluasi rutin dilaksanakan pada saat suatu kegiatan yang sedang berlangsung atau setelah kegiatan berlangsung, selain itu evaluasi dalam hal kegiatan seperti program unggulan serta ekstrakurikuler akan dilaksanakan setiap rapat awal semester bersama para guru
39	Dari beberapa poin diatas apakah ada kendala atau hambatan baik dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian atau evaluasi?	Ada beberapa kendala yang kami hadapi dalam beberapa proses, kendalanya seperti keterbatasan sumber daya yang menjadi kendala paling besar menurut kami terutama dalam hal anggaran untuk pengadaan fasilitas, kemudian kendala keterbatasan waktu, serta komunikasi antar pihak terkait seperti orang tua, pembimbing kegiatan yang berasal dari luar instansi madrasah dan warga setempat jika memerlukan serta kendala terhadap keterbatasan tenaga pendidik yang masih minim. Akan tetapi walaupun adanya kendala-kendala tersebut, kami tetap berupaya dan berusaha untuk mencari jalan keluar yang baik supaya kegiatan dapat berjalan dengan efektif serta memberi manfaat bagi siswa, terutama dalam hal komunikasi dan koordinasi antar pihak terkait agar permasalahan dan kendala dapat di runding bersama sehingga menemukan titik temu untuk keberlangsungan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Pembina Ekstrakurikuler Pramuka MI
Ma'arif NU Karangreja 2
Nama : Farihatu Rahmaniah, S.Pd.
Hari/Tanggal : jum'at, 13 Desember 2024
Waktu : Pukul 10.21 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu, apa yang bisa dijelaskan terkait dengan ekstrakurikuler?	Menurut saya, ekstrakurikuler itu merupakan kegiatan tambahan siswa di luar jam pelajaran untuk meningkatkan skill anak dari segi kognitif
2	Menurut ibu, bagaimana kontribusi pihak manajemen kesiswaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Menurut saya, untuk dari pihak sekolah khususnya pihak manajemen kesiswaan yang dipimpin langsung oleh ibu kepala sekolah sangat mendukung, terutama dalam kegiatan yang sedang saya bina yaitu pramuka, selain itu semua guru mendukung dan ikut berpartisipasi serta ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kebetulan setiap tahun ada perlombaan yang diikuti siswa, jadi semua guru ikut membantu dalam kegiatan yang akan diikuti siswa.
3	Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang sudah berjalan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Untuk kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sampai sekarang yang sudah berjalan itu ada ekstrakurikuler pramuka, hadroh dan tari. Ada pula ekstrakurikuler silat namun belum berjalan secara optimal karena

		belum banyak peminatnya dan dilaksanakan hanya pada saat ada perlombaan.
4	Apakah semua warga sekolah wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2? Jika wajib apakah ada sanksi bila ada yang tidak mengikutinya?	Untuk kelas 2 sampai kelas 6 ini sudah diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi khusus kelas 1 belum diwajibkan. Kemudian terkait dengan sanksi bagi kelas 2 sampai kelas 6 yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belum ada sanksi atau teguran dari kami, karena kegiatannya sama seperti pembelajaran, jadi semua siswa tidak ada yang bolos, juga ini masih di tingkat dasar, namun jika sudah di tingkat selanjutnya yang lebih tinggi mungkin untuk sanksi di berlakukan
5	Bagaimana perencanaan kegiatan yang menurut ibu ketahui?	Di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sendiri mengadakan rapat bersama komite, kepala madrasah, guru dan pihak terkait lainnya yang bertujuan untuk merancang program kerja madrasah untuk satu tahun kedepan
6	Bagaimana pendapat ibu sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Bagi saya, kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah berjalan secara efektif. Namun menurut saya ada dua masalah yang masih ada yaitu seperti sarana kegiatan ekstrakurikuler misalnya pramuka masih kurang maksimal walaupun ada beberapa fasilitas yang sudah tersedia namun masih kurang maksimal, kemudian jarak tempuh siswa yang jauh dari sekolah dan kondisi cuaca di daerah sini menjadi masalah atas ketidakikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7	Menurut ibu apakah fasilitas kegiatan ekstrakurikuler di MI	Menurut saya fasilitas sudah memadai hanya belum maksimal, terutama fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, kemungkinan untuk memenuhi

	Ma'arif NU Karangreja 2 sudah memadai?	kebutuhan fasilitas perlu adanya pengadaan fasilitas secara bertahap, tetapi di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah ada beberapa fasilitas yang tersedia namun hanya fasilitas inti saja. Akan tetapi semua kegiatan dapat berjalan secara baik, dengan menggunakan fasilitas yang sudah tersedia baik guru, pembina kegiatan, dan siswa bisa menggunakan fasilitas tersebut
8	Bagaimana cara ibu dalam membimbing siswa saat kegiatan ekstrakurikuler agar berdampak pada pengembangan kreativitas siswa?	Kalau saya sendiri, yang menjadi pembina ekstrakurikuler pramuka yaitu cara membimbingnya yang utama memberikan rasa nyaman dan senang kepada siswa, agar siswa yang mengikuti kegiatan merasa bahagia, semangat dan tidak merasa jenuh. Selain itu saya juga sering melakukan kegiatan di luar kelas agar siswa tidak merasa bosan, saya juga melakukan pelatihan-pelatihan terhadap siswa agar dapat mengaplikasikan keterampilannya agar bisa menjadi siswa yang kreatif. sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dengan rasa senang dan bahagia maka berdampak pada pengembangan kreativitas siswa.
9	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Untuk faktor pendukung bagi saya adalah dukungan dari pihak sekolah, seperti kepala sekolah dan guru yang selalu membantu dalam semua kegiatan. Kemudian faktor penghambatnya yang saya alami adalah seperti yang tadi saya jelaskan yaitu jarak tempuh siswa yang jauh serta cuaca yang tidak mendukung sehingga siswa tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

10	Bagaimana pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Terkait pengawasan biasanya dilakukan secara langsung saat kegiatan ekstrakurikuler berjalan, dan evaluasi itu dilaksanakan 6 bulan sekali pada saat rapat bersama bapak ibu guru di setiap awal semester.
11	Berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ibu pimpin, bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?	Di dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat beberapa pembahasan yang kami lakukan seperti pembahasan program kerja untuk satu tahun kedepan agar terkonsep, kemudian perincian anggaran kegiatan untuk memenuhi kebutuhan seperti fasilitas penunjang serta anggaran untuk kegiatan kepramukaan seperti pesta siaga dan upacara hari pramuka yang dilaksanakan diluar madrasah, hal ini lantaran ekstrakurikuler merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa jadi perlu adanya perencanaan yang matang serta terkonsep dengan baik.
12	Kemudian untuk pengorganisasian ekstrakurikuler di madrasah, menurut pandangan ibu seperti apa?	Pengorganisasian ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dilaksanakan yang di awasi dan di pimpin oleh kepala madrasah, di dalamnya beranggotakan yang diisi oleh semua guru di madrasah serta melibatkan instansi luar seperti orang tua siswa dan pihak terkait yang ada di luar madrasah sebagai salah satu dalam anggota pengorganisasian, hal ini terjadi mengingat kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 ini banyak yang merupakan jenis kegiatan di luar kelas, dimana kegiatan tersebut memerlukan pihak-pihak yang mampu dalam membimbing siswa untuk mengembangkan bakatnya, selain itu bapak ibu guru di madrasah ini masih minim, serta sebagian

		besar belum bisa menguasai semua kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2, maka itulah yang menjadikan alasan mengapa dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 membawa atau menunjuk pihak terkait atau instansi di luar madrasah sebagai salah satu anggota dalam pengorganisasian ini. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler disini juga dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan serta bakat yang dimiliki siswa sebagian besar dan menyesuaikan kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar madrasah agar siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2 dapat berpartisipasi serta mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar sehingga jika madrasah mendapatkan kegiatan yang berhubungan dengan warga sekitar tidak segan untuk mengikutinya, kegiatan tersebut seperti ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler hadroh dan sebagainya
13	Seperti apa implikasi kegiatan Ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di madrasah?	Terkait implikasi kegiatan ekstrakurikuler menurut saya berdampak sangat positif, karena kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa siswa dalam meraih prestasi, kemudian siswa juga dapat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakatnya, selain itu ekstrakurikuler bagi saya juga menjadikan siswa lebih unggul dalam berketarimpal dan saya juga sebagai pembina ekstrakurikuler pramuka mengakui adanya kegiatan ekstrakurikuler pramukan dengan menuntut siswa untuk mengikutinya secara wajib menjadikan kedisiplinan siswa semakin meningkat, karena siswa diwajibkan untuk

		mengikuti aturan yang ada. Namun selain itu juga implikasi kegiatan ekstrakurikuler berdampak baik bagi lingkungan masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan ruang kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan di luar madrasa contohnya ekstrakurikuler pramuka biasanya melakukan kegiatan kebersihan lingkungan yang berkecimbung langsung dengan masyarakat sekitar, kemudian ekstrakurikuler tari dan hadroh juga pernah mengisi acara umum di lingkungan setempat. Jadi menurut saya secara keseluruhan implikasi kegiatan ekstrakurikuler berdampak sangat baik tidak hanya bagi kalangan siswa dan madrasah melainkan berdampak pada warga masyarakat khususnya lingkungan disekitaran madrasah.
14	Kemudian bagaimana pengorganisasian di ekstrakurikuler pramuka yang Ibu pimpin?	Pengorganisasian di ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dan dipimpin oleh saya sendiri sebagai pembina pramuka, namun kepala madrasah juga tetap ikut serta dalam memimpin pengorganisasian ini namun tidak secara keseluruhan, kemudian saya menunjuk beberapa guru dan siswa saya untuk membantu saya dalam melaksanakan di dalam organisasi ini, semua pihak yang saya tunjuk sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Yang saya lakukan dalam memimpin pengorganisasian ini yakni di dalamnya melakukan perencanaan-perencanaan kegiatan untuk setahun kedepan agar terkonsep, kemudian mengawasi dan mengevaluasi kegiatan pramuka yang sedang berjalan

15	Bagaimana cara ibu melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ekstrakurikuler pramuka sendiri untuk evaluasi dilaksanakan langsung oleh saya namun masih dalam pengawasan ibu kepala madrasah, ini sudah aturan yang diteapkan langsung dari ibu kepala madrasah, kemudian saya melapor atas hasil evaluasi tersebut agar terbuka dan untuk kedepannya lebih baik dari kegiatan yang sudah berjalan sebelumnya
----	---	--

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Wali Kelas MI Ma'arif NU Karangreja 2

Nama : Erni, S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2024

Waktu : Pukul 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, apa yang bisa dijelaskan terkait dengan manajemen kesiswaan?	Menurut saya, manajemen kesiswaan adalah suatu kelompok kegiatan untuk mengatur siswa dari awal siswa masuk sekolah sampai siswa lulus, manajemen kesiswaan juga mengatur semua aspek kegiatan siswa yang ada di sekolah secara keseluruhan.
2	Menurut Ibu, apakah manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 berkontribusi dalam pengembangan kreativitas siswa?	Iya sangat, karena di MI Ma'arif NU Karangreja 2 itu selain dari nilai hasil belajar siswa ada juga nilai-nilai pengetahuan serta kreativitas siswa, maka pihak sekolah terutama manajemen kesiswaan sangat berkontribusi terhadap pengembangan kreativitas siswa.
3	Apakah manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah berjalan dengan baik dan seperti apa dampaknya?	Menurut saya sudah baik dan efektif hanya perlu peningkatan lagi, untuk dampaknya sangat positif bisa dilihat dari perkembangan siswa yang dapat bersaing dalam mengikuti perlombaan yang menjadikan bukti bahwa dampak positif bagi penerapan kegiatan yang

		dilakukan oleh manajemen kesiswaan di madrasah.
4	Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 untuk mengembangkan kreativitas siswa?	Strategi yang telah diterapkan pada perencanaan dalam mengembangkan kreativitas siswa di MI Ma'arif NU Karangreja 2 telah menganut beberapa strategi yang berfokus pada pengembangan ide-ide baru oleh siswa, serta sebagai bentuk pemberian kebebasan kepada siswa dalam mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengaplikasikannya, kemudian strategi tersebut telah diterapkan atas dasar kesepakatan bapak ibu guru supaya dalam pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan harapan. Strategi yang dimaksud seperti menciptakan lingkungan yang nyaman yang merupakan strategi utama bagi kami dikarenakan lingkungan yang nyaman mempengaruhi siswa dalam belajar, kemudian membimbing siswa dengan efektif serta mendorong siswa untuk selalu berusaha dalam mengembangkan kreativitasnya serta menerapkan penilaian yang selaras dengan kemampuan dan bakat masing-masing siswa. strategi tersebut walaupun terlihat sederhana akan tetapi hasil dari penerapan strategi tersebut sangat berdampak baik contohnya seperti perilaku siswa yang semakin percaya sendiri serta peningkatan prestasi yang semakin meningkat akhir-akhir ini
5	Siapa saja yang terlibat dalam Pengorganisasian manajemen kesiswaan?	Yang pasti semua pihak sekolah dari komite, kepala sekolah, guru dan siswa ikut terlibat.
6	Apakah Ibu, menjadi salah satu guru yang terlibat	Iya, karena saya menjadi guru yang pastinya sangat terlibat dalam pengorganisasian

	dalam Pengorganisasian manajemen kesiswaan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	manajemen kesiswaan, karena saya sendiri mengajar siswa itu merupakan salah satu meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa.
7	Apakah manajemen di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah terlaksana secara efektif dan efisien?	Iya sudah, tetapi belum maksimal karena ada beberapa yang masih kurang. Misalnya kekurangan tenaga guru.
8	Kemudian terkait kreativitas siswa, apakah ada kegiatan tertentu yang dilaksanakan MI Ma'arif NU Karangreja 2 sebagai upaya pengembangan kreativitas siswa?	Biasanya dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa materi yang memang untuk pengembangan kreativitas siswa contohnya seni tari, musik dan seni rupa, nantinya siswa di tuntut untuk mengembangkan kreativitasnya dan diikuti oleh semua siswa.
9	Seperti apa pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa menurut pandangan Ibu?	Terkait pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa yang saya ketahui adanya kegiatan pelatihan kesenian, disitu saya juga terlibat dalam kegiatan tersebut karena saya sebagai wali kelas ditugaskan untuk membimbing siswa untuk berlatih dibidang kesenian, setiap hari Kamis ada mata pelajaran seni budaya yang siswa dapat diikuti khususnya kelas saya, namun untuk khusus seni tari dilaksanakan setiap hari Rabu karena itu merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2 dan tidak semua siswa wajib mengikutinya
10	Seperti apa implikasi dengan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas siswa menurut pandangan Ibu?	Menurut saya seiring dengan berjalannya kegiatan dalam pengembangan kreativitas siswa selama ini berdampak positif, hal itu bisa dilihat dari kebanyakan siswa yang sekarang semakin meningkat rasa percaya diri siswa dalam menjalankan kreasi-kreasinya dan terus

		belajar tanpa rasa pamrih serta mau berusaha terus menerus. Rasa percaya diri itu muncul karena pihak madrasah terutama saya selaku guru juga memberikan kebebasan kepada siswa agar memilih kegiatan sesuai dengan bakatnya sehingga siswa dapat menyesuakannya.
11	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pihak guru dalam pengembangan kreativitas siswa?	Kalau dari saya sendiri itu, faktor pendukungnya yaitu mendapat dukungan dari pihak sekolah serta siswanya sendiri. Kemudian faktor penghambatnya menurut saya yaitu sarana dan prasarana yang kurang mendukung serta siswa yang harus di bimbing lebih agar mau untuk berkreasi
12	Bagaimana mekanisme ibu sebagai guru dalam upaya pengembangan kreativitas siswa?	Kalau saya sendiri melakukan mekanisme dalam kegiatan yang sudah terlaksana seperti tadi yang disampaikan yaitu melakukan pembelajaran dengan memberikan arahan serta bimbingan untuk pengembangan kreativitas siswa.
13	Kemudian terkait kegiatan ekstrakurikuler, bagaimana pendapat ibu?	Menurut saya, salah satu manfaat ekstrakurikuler adalah mengembangkan bakat siswa, di luar itu kegiatan ekstrakurikuler juga sebagai tempat untuk pembekalan siswa serta pelatihan saat akan mengikuti perlombaan. Jadi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sangat baik menurut saya.
14	Menurut ibu bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Proses kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah berjalan secara lancar, hanya saja ada beberapa evaluasi dalam proses kegiatannya, akan tetapi semua sudah teratur sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
15	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan	Yang terlibat mestinya guru di MI Ma'arif NU Karangreja 2 selaku pembimbing kegiatan,

	ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Karangreja 2 yang ibu ketahui?	namun para guru di tunjuk sesuai dengan kompetensi masing-masing.
16	Apakah ibu di tunjuk sebagai salah satu pihak dalam kegiatan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Iya betul, kebetulan saya selain sebagai guru pengajar, saya juga ditunjuk sebagai pembimbing ekstrakurikuler kesenian baik seni tari maupun seni rupa, terkadang saya juga ikut dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
17	Menurut ibu, apakah kegiatan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah berjalan secara efektif?	Alhamdulillah sudah berjalan secara efektif, semua siswa dan guru sudah dapat mengikuti kegiatannya sesuai dengan rencana sebelumnya. Terlebih siswa yang sekarang sudah banyak yang berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hanya saja ada beberapa siswa yang masih belum aktif mengikuti kegiatan karena ada beberapa hal.

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Pembina/pelatih Ekstrakurikuler Hadroh

Nama : Fauzan

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024

Waktu : Pukul 14.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak menjadi pembina ekstrakurikuler hadroh?	Saya ditunjuk sebagai pelatih sejak tahun 2019 berarti kurang lebih 4 tahun sampai saat ini
2	Seperti apa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadroh yang bapak pimpin?	Perencanaan ekstrakurikuler hadroh yang saya lakukan cukup sederhana yaitu seperti mendata siswa dan menentukan siswa yang akan mengikutinya, lalu mempersiapkan pelaksanaan ekstrakurikuler dan mempersiapkan program kegiatan yang nantinya akan diikuti oleh anggota ekstrakurikuler agar memiliki jangka waktu untuk mematangkan siswa yang akan mengikuti program <i>event-event</i> baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah
3	bagaimana pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bapak pimpin?	Ekstrakurikuler hadroh memang dipimpin dan dilatih oleh saya selaku pelatih, namun untuk pengorganisasian menurut saya masih dirangkap atau dipimpin oleh Ibu Kepala madrasah, karena beliau lebih berhak serta lebih berkuasa untuk menentukan atau menerapkan pengorganisasian di

		ekstrakurikuler hadroh, karena saya sendiri hanya menjadi pelatih hadroh yang ditugaskan oleh Ibu kepala, karena saya bukan guru atau karyawan di MI Ma'arif NU Karangreja 2 atau bisa dibilang saya salah satu dari pihak instansi diluar madrasah. Namun untuk penanggungjawab kegiatan yaitu saya yang ditunjuk, dimana dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh yang saya lakukan berupa melatih siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh, kemudian mengisi acara hari besar yang dilaksanakan pihak madrasah dan melaksanakan kolaborasi hadroh MI Ma'arif NU Karangreja 2 dengan grup hadroh di sekitar madrasah.
4	Bagaimana cara bapak melakukan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler hadroh?	Evaluasi diekstrakurikuler hadroh dilaksanakan oleh saya sendiri, disini saya melakukan evaluasi yang didalamnya mencari apa saja kekurangan atau permasalahan yang ada di dalam kegiatan yang saya lakukan, kemudian saya wajib memberikan laporan atas hasil evaluasi tersebut kepada kepala madrasah agar nantinya bisa mengambil solusi dari hasil evaluasi tersebut
5	Menurut pandangan bapak, seperti apa implikasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan?	Menurut saya implikasi kegiatan ekstrakurikuler menghasilkan dampak yang signifikan, pasalnya ekstrakurikuler yang saya bimnbing telah memiliki peningkatan dalam pencapaian bakat siswa, dimana siswa dapat menguasai bakat dan keterampilannya serta untuk sekarang juga para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadroh sebagian besar sudah dapat menampilkannya dengan baik dan benar. Dengan adanya beberapa contoh tersebut saya dapat memastikan

		menurut pandangan saya bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Ma'arif NU Karangreja 2 memiliki dampak yang positif bagi siswa khususnya
--	--	---

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2

Nama : Jihan

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2024

Waktu : Pukul 10.05 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian mengetahui tentang pengembangan kreativitas siswa?	Kreativitas siswa menurut kami adalah kegiatan belajar agar siswa menjadi kreatif.
2	Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU Karangreja 2 terkait dengan pengembangan kreativitas siswa?	Belajar dan berlatih seperti menari, hadroh dan baris-berbaris.
3	Apakah kalian mengikuti kegiatan dalam pengembangan kreativitas siswa? Jika iya sebutkan dan bagaimana perasaan mengikuti kegiatan tersebut!	Ada kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti yaitu ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu, Jihan juga merasa senang mengikuti ekstrakurikuler dengan alasan dapat berlatih bersama teman-temannya
4	Bagaimana pendapat kalian jika tidak ada kegiatan tersebut?	Sepertinya tidak asik dan tidak menyenangkan.

5	Apakah bapak/ibu guru mendukung kalian dalam kegiatan yang kalian ikuti?	Iya, sangat mendukung banget.
6	Apakah di MI Ma'arif NU Karangreja 2 ada kegiatan ekstrakurikuler	Ada pramuka terus ekstrakurikuler hadroh sama tari.
7	Kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di MI Ma'arif NU Karangreja 2?	Kalau pramuka dilaksanakan hari sabtu, kalau hadroh dilaksanakan di hari kamis dan tari hari rabu.
8	Menurut kalian apakah sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2 sudah memadai?	Iya sudah memadai.
9	Apakah kalian senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2? Berikan alasanya!	Iya senang, alasanya bisa mengikuti kegiatan bersama teman-teman dengan seru dan dapat berlatih dengan teman-teman.

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Karangreja 2 Purbalingga



2. Dokumentasi wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka MI Ma'arif NU Karangreja 2



3. Dokumentasi wawancara dengan Guru/Wali Kelas MI Ma'arif NU Karangreja 2



4. Dokumentasi wawancara dengan pembina ekstrakurikuler hadroh MI Ma'arif NU Karangreja 2



5. Dokumentasi wawancara dengan Siswa MI Ma'arif NU Karangreja 2



6. Dokumentasi Fisik Gedung MI Ma'arif NU Karangreja 2



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Nomor : 5463/Un.10.3/K/KM.00.11/12/2024

Semarang, 09 Desember 2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangreja 2
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khoerunisa Fadilah

NIM : 2103036153

Semester : VII

Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU KARANGREJA 2

untuk melakukan riset/penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangreja 2 Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024 sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU KARANGREJA 2
KABUPATEN PURBALINGGA

Jalan Gatot Subroto, Purwosari, Karangreja, RT 05/01 Kec. Karangreja,
Kab. Purbalingga 53357

E-mail: mimanu2Karangreja@gmail.com Telp: 081225265901

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 236/S.Keu/MIMa-Kg/XII/2024

Yang yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU
Karangreja 2, Kabupaten Purbalingga:

Nama : Ni'matun, S.Pd.I
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MI Ma'arif NU Karangreja 2

Memberikan keterangan kepada:

Nama : Khoerunisa Fadilah
NIM : 2103036153
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dasar Surat Kabag Tata Usaha Nomor : 5463/Un.10.3/K/KM.00.11/12/2024, Tanggal 09
Desember 2024, Perihal Permohonan Ijin Riset/ Penelitian, dalam rangka menyelesaikan
penulisan Skripsi "*Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa
Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Karangreja 2*". Bahwa mahasiswa
tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Ma'arif NU Karangreja 2 pada
tanggal 11 Desember 2024 s.d 20 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Purbalingga, 20 Desember 2024

Kepala

Ni'matun, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khoerunisa Fadilah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 21 Februari 2003
Alamat : Belik RT.12/07, Kec. Belik, Kab. Pemalang
No.Hp : 082325152828
Email : 2103036153@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Hidayatus Sibyan
2. SD N 04 Belik
3. SMP N 01 Belik
4. SMA N 1 Karangreja

Semarang, 06 Maret 2025



Khoerunisa Fadilah

NIM. 2103036153